

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13/PRT/M/2012
TENTANG
PEDOMAN PENGELOLAAN ASET IRIGASI

PEDOMAN TEKNIS INVENTARISASI ASET IRIGASI

1. Pendahuluan

Inventarisasi merupakan langkah awal dalam rangka Pengelolaan Aset Irigasi (PAI), sebagaimana tercantum dalam Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2006 tentang Irigasi.

Tahapan PAI meliputi inventarisasi, perencanaan pengelolaan, pelaksanaan pengelolaan, dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan aset irigasi, serta pemutakhiran hasil inventarisasi aset irigasi.

Produk dari kegiatan inventarisasi adalah data aset irigasi di setiap daerah irigasi (DI) yang disimpan dalam pangkalan data yang berada di kantor pengelola daerah irigasi sesuai dengan kewenangannya. Pelaksana inventarisasi adalah pengelola daerah irigasi yang bersangkutan.

2. Aset Irigasi

Aset irigasi terdiri atas dua jenis, yaitu:

a. Aset jaringan Irigasi, secara fungsional dapat dirinci menjadi :

- 1) Jaringan pembawa merupakan jaringan yang berfungsi untuk membawa air dari sumber ke sawah-sawah; dan
- 2) Jaringan pembuang atau drainase merupakan jaringan yang berfungsi untuk membuang kelebihan air dari sawah-sawah ke sungai.

Masing-masing aset jaringan terbagi menjadi dua komponen, yaitu:

- 1) Komponen sipil yang mayoritas terdiri atas bahan bangunan pasangan batu dan atau beton; dan
- 2) Komponen Mekanikal Elektrikal (ME) yang terdiri atas pintu-pintu air dan alat pengangkatnya.

b. Aset pendukung pengelolaan aset irigasi terdiri atas:

- 1) Kelembagaan;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM);
- 3) Bangunan Gedung;
- 4) Peralatan OP; dan
- 5) Lahan.

3. Data Umum

Data yang diperlukan untuk inventarisasi aset irigasi dikumpulkan melalui pengisian Formulir Isian.

Data umum yang dikumpulkan terdiri atas:

3.1. Identitas Daerah Irigasi

Data yang dikumpulkan untuk identifikasi daerah irigasi (DI) meliputi data yang tidak berubah (data statis) dan data yang dapat berubah menurut waktu (data dinamis) sebagai berikut:

Data statis antara lain:

- a. Nama Daerah Irigasi;
- b. Kewenangan pengelolaan;
- c. Nama kantor pengelola;
- d. Nama wilayah sungai;
- e. Nama sumber air;
- f. Lokasi bangunan pengambilan (*intake*);
- g. Penggunaan jaringan;
- h. Pola tanam; dan
- i. Luas potensial.

Data dinamis antara lain:

- a. Luas fungsional;
- b. Luas terbangun jaringan utama;
- c. Luas terbangun jaringan tersier;
- d. Luas tanam padi pada musim tanam 1 (MT1), musim tanam 2 (MT2), dan musim tanam 3 (MT3) pada 1 tahun yang lalu;
- e. Luas tanam padi pada MT1, MT2, dan MT3 yang diharapkan setelah selesai dilaksanakan rencana pengelolaan aset irigasi (RPAI) yaitu rencana 5 (lima) tahun yang meliputi perbaikan dan penggantian aset irigasi, serta peningkatan aset pendukungnya; dan
- f. Catatan yang dibuat oleh pengelola Daerah Irigasi.

3.2. Data Ketersediaan Air

Data ketersediaan air meliputi:

- 1) Data statis; dan
- 2) Data dinamis dari bulan ke bulan.

Data statis meliputi:

- a. Nama bangunan utama (bendungan, bendung, pompa); dan
- b. Nama sungai atau sumber air lainnya.

Data dinamis dari bulan ke bulan meliputi:

- a. Debit pada sumber air rata-rata per periode pemberian air, yaitu setiap 10 (sepuluh) harian atau 15 (lima belas) harian;
- b. Debit pengambilan dari *intake* yang direncanakan setiap periode; dan
- c. Debit realisasi dari *intake*.

4. Data Aset Jaringan

Data aset jaringan terdiri atas komponen sipil dan komponen mekanikal elektrikal (ME) yang terdiri atas data mengenai:

- a. bangunan utama;
- b. bangunan pelengkap pembawa;
- c. saluran;
- d. bangunan drainase; dan
- e. jaringan irigasi air tanah.

Data asset jaringan dikumpulkan melalui formulir isian yang terdiri atas 2 (dua) lembar, yaitu:

- lembar pertama berisi data statis mengenai asset jaringan. Lembar ini untuk tiap asset berbeda bentuknya, oleh karena itu disediakan 1(satu) lembar untuk setiap asset; dan
- lembar kedua berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang data dinamis. Lembar ini berbentuk dan berisi sama untuk semua jenis asset jaringan, oleh karena itu di dalam pedoman ini hanya dicetak 1 (satu) lembar. Pada waktu pelaksanaan lembar kedua ini perlu digandakan untuk dipergunakan pada semua jenis asset. Pada lembar kedua ini untuk asset-asset yang hanya terdiri atas komponen sipil saja, isian untuk asset ME dapat diabaikan.

Untuk jaringan irigasi air tanah dan jaringan irigasi tersier disediakan formulir isian tersendiri yang masing-masing terdiri atas 2 (dua) halaman.

Data statis yang dikumpulkan di lembar pertama antara lain terdiri atas:

- dimensi bangunan dan saluran;
- bahan bangunan sipil;
- luas daerah yang dilayani; dan
- tahun asset selesai dibangun dan dioperasikan.

Data dinamis yang dikumpulkan di lembar kedua antara lain terdiri atas:

- Nilai Aset Baru (NAB) yaitu nilai asset saat ini sesuai dengan nilai asset dalam SIMAK BMN;
- kondisi asset;
- fungsi asset;
- keterangan bahwa asset pernah atau tidak pernah direhabilitasi dan tahun pelaksanaan; dan
- usulan perbaikan atau penggantian, yang meliputi:
 - jenis pekerjaan yang diperlukan;
 - rincian perbaikan yang diperlukan;
 - area pelayanan yang terpengaruh oleh kerusakan/pekerjaan perbaikan;
 - total biaya yang diperlukan;
 - urgensi dari pekerjaan yang diusulkan; dan
 - tujuan utama dari pekerjaan.

5. Aset Pendukung

Data asset pendukung yang dikumpulkan antara lain data mengenai:

- kelembagaan;
- sumber daya manusia;
- bangunan gedung;
- peralatan operasi dan pemeliharaan (OP); dan
- lahan yang bersangkutan dengan kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi.
- Untuk dapat menghitung kinerja sistem irigasi juga diperlukan data kinerja asset pendukung yang harus diisi pada formulir kinerja asset pendukung sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian D Pedoman ini.

6. Formulir Isian dan Petunjuk Pengisian

Formulir isian beserta petunjuk pengisian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian D Pedoman ini.

7. Kode-kode yang Diperlukan

Untuk kepentingan sistem informasi pengelolaan aset irigasi (SIPAI) diperlukan kode-kode sebagai berikut:

- (5) kode Kabupaten/Kota;
- (6) kode wilayah sungai;
- (7) kode daerah irigasi; dan
- (8) kode aset irigasi.

Kode yang pada saat ini telah resmi adalah kode Kabupaten/Kota yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Oleh karena itu sebelum kode lain diterbitkan secara resmi, secara internal dibuat kode lain yang diperlukan untuk kepentingan pengolahan data. Masing-masing kode akan dijelaskan berikut ini.

a. Kode Kabupaten/Kota

Kode Kabupaten/Kota diambil dari ketentuan yang dibuat oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kode terdiri atas 4 (empat) digit. Dari kode tersebut sudah dapat diketahui suatu Kabupaten/Kota masuk provinsi mana. Kode Kabupaten/Kota sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian A.

Kode Kabupaten/Kota (4 digit) :

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

1 2 3 4

b. Kode Wilayah Sungai

Penulisan kode wilayah sungai terdiri atas 6 digit sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian B.

Kode Wilayah Sungai (6 digit) :

<input type="text"/>					
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

1 2 3 4 5 6

c. Kode Daerah Irigasi

Penulisan kode Daerah Irigasi terdiri atas 8 digit dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kode untuk Daerah Irigasi yang utuh terletak dalam satu Kabupaten/Kota:

Kode terdiri atas 8 digit :

<input type="text"/>							
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

1 2 3 4 5 6 7 8

Digit ke 1 dan 2 : merupakan kode Provinsi

Digit ke 3 dan 4 : merupakan kode Kabupaten/Kota

Digit ke 5 sampai dengan 8 : merupakan Nomor urut DI dalam satu Kabupaten/Kota yang bersangkutan sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tentang Penetapan Status Daerah Irigasi Yang Pengelolaannya Menjadi Wewenang Dan Tanggung Jawab Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

2) Kode untuk Daerah Irigasi Lintas Kabupaten/Kota:

Kode terdiri atas 8 digit:

<input type="text"/>	<input type="text"/>	0	0	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	---	---	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

1 2 3 4 5 6 7 8

Digit ke 1 dan 2: merupakan kode Provinsi

Digit ke 3 dan 4: berupa angka 00 merupakan kode lintas Kabupaten/Kota.

Digit ke 5 sampai dengan 8: merupakan nomor urut Daerah Irigasi lintas Kabupaten/Kota dalam kewenangan provinsi yang bersangkutan.

3) Kode untuk Daerah Irigasi Lintas Provinsi:

Kode terdiri atas 8 digit :

0	0	0	0				
---	---	---	---	--	--	--	--

1 2 3 4 5 6 7 8

Digit ke 1 sampai dengan 4: berupa angka 00 00 merupakan kode lintas Provinsi.
Digit ke 5 sampai dengan 8: merupakan nomor urut Daerah Irigasi lintas Provinsi dalam kewenangan Pusat.

4) Kode Kewenangan

Penulisan kode kewenangan pengelolaan Daerah Irigasi sebagai berikut:

A = Kode untuk Daerah Irigasi kewenangan Pemerintah

B = Kode untuk Daerah Irigasi kewenangan pemerintah Provinsi

C = Kode untuk Daerah Irigasi kewenangan pemerintah Kabupaten/Kota.

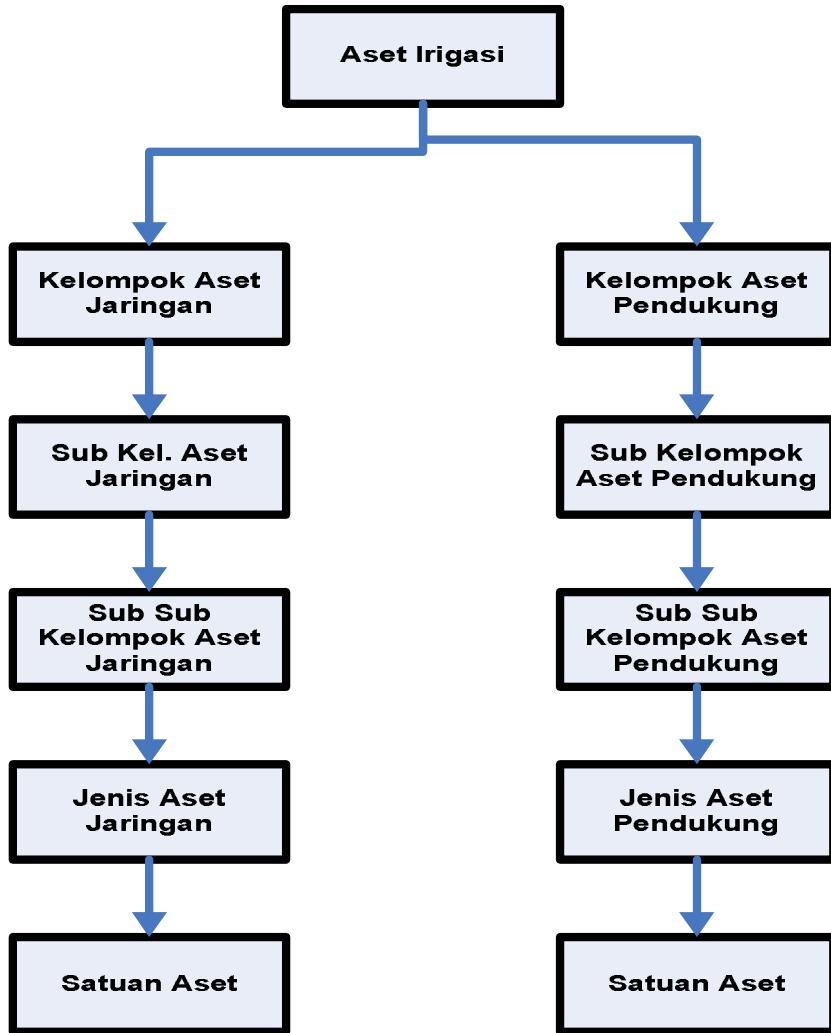
Kode kewenangan dipisahkan dari kode-kode Daerah Irigasi tersebut di atas karena kewenangan pengelolaan Daerah Irigasi dapat berubah, misalnya karena adanya pemekaran wilayah.

d. Kode Aset Irigasi

Kode Aset Irigasi ini akan terisi secara otomatis oleh aplikasi pengelolaan aset irigasi.

Alur pikir penentuan kode aset irigasi dalam pengembangan aplikasi pengelolaan aset irigasi sebagaimana tercantum dalam penjelasan berikut.

Sebelum menentukan kode dari aset irigasi terlebih dahulu perlu dibuat struktur pengelompokan aset terlebih dahulu. Untuk aset irigasi yang berupa jaringan maupun aset pendukung struktur pengelompokannya adalah sebagai berikut:

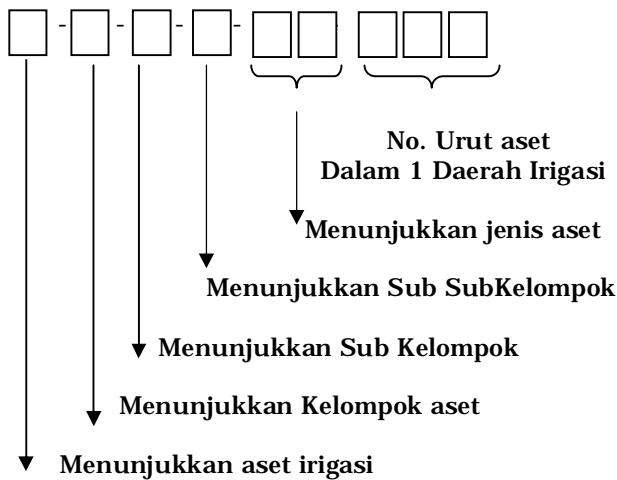


Gambar-1 Strukturisasi Aset Irigasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi, aset irigasi terdiri atas jaringan irigasi dan pendukung pengelolaan irigasi. Dalam pengkodean hal tersebut berarti aset irigasi terdiri atas 2 (dua) kelompok. Klasifikasi selanjutnya kelompok terbagi menjadi sub kelompok dan sub kelompok menjadi sub sub kelompok, akhirnya sub sub kelompok terdiri atas satuan aset.

Sampai dengan sub-sub-kelompok aset irigasi terdiri atas 4 (empat) digit, setiap sub-sub-kelompok terdiri atas beberapa jenis aset yang bisa sampai 2 (dua) digit, sedangkan satu jenis aset dalam satu Daerah Irigasi yang besar dapat sampai mencapai angka 3 (tiga) digit. Secara keseluruhan kode aset irigasi terdiri atas 9 (sembilan) digit. Lihat Gambar-2 Skema Pembentukan Kode Aset Irigasi pada halaman berikut ini dan Kode Aset Irigasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian C.

Kode Aset Irigasi (9 digit) :



Perlu diketahui dalam Tabel-1 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian C Kode Aset Irigasi, terdapat baris-baris yang dikosongkan dengan maksud untuk dapat ditambahkan bilamana ada tambahan jenis-jenis aset yang belum termasuk dalam daftar.

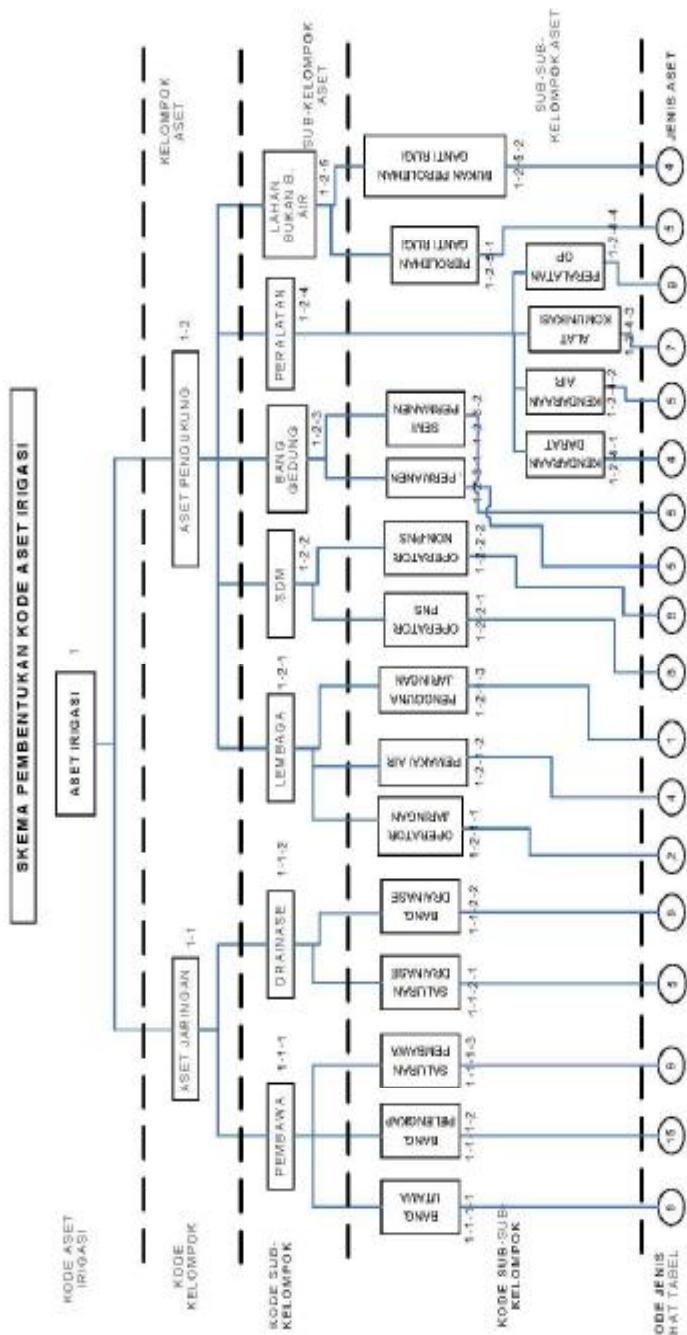
Penambahan data dilakukan dengan cara:

Dituliskan jenis aset yang baru yang belum ada dalam daftar kedalam formulir, kemudian diberikan kode aset sementara dengan melanjutkan nomor kode jenis aset terakhir yang telah ada dalam daftar.

Selanjutnya jenis aset baru dan kode aset sementara diberitahukan melalui pos, faximile, atau e-mail kepada:

- a. Subdit. Data dan Informasi, Direktorat Bina Program, Ditjen. Sumber Daya Air, Jl. Pattimura No.20, Kebayoran Baru, Jakarta subditdai@sda.pu.go.id,
- b. Subdit. Perencanaan Teknis Irigasi dan Rawa, Direktorat Irigasi dan Rawa dengan alamat cantek.ditgasira@sda.pu.go.id; dan
- c. Subdit. Perencanaan Operasi dan Pemeliharaan, Direktorat Bina Operasi Dan Pemeliharaan dengan alamat Cantek op@yahoo.co.id

Usulan kode-kode baru tersebut akan ditetapkan kode aset definitifnya dan dimutakhirkan melalui aplikasi pengelolaan aset irigasi



Gambar-2 Skema Pembentukan Kode Aset Irigasi

8. Kode Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT)

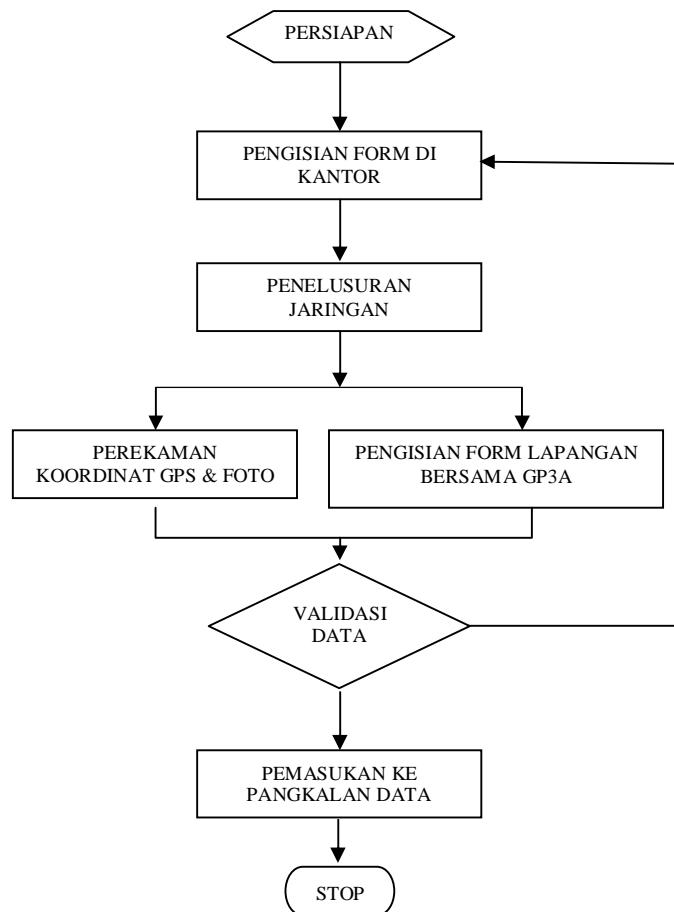
Kode jaringan irigasi air tanah (JIAT) sebagaimana tercantum Lampiran I Bagian C. Formulir inventarisasi untuk aset jaringan irigasi dan aset pendukung dalam JIAT dijadikan satu, namun inventarisasi aset jaringan irigasi dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan untuk aset pendukung dilakukan 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.

9. Bagan Alur Kegiatan Inventarisasi

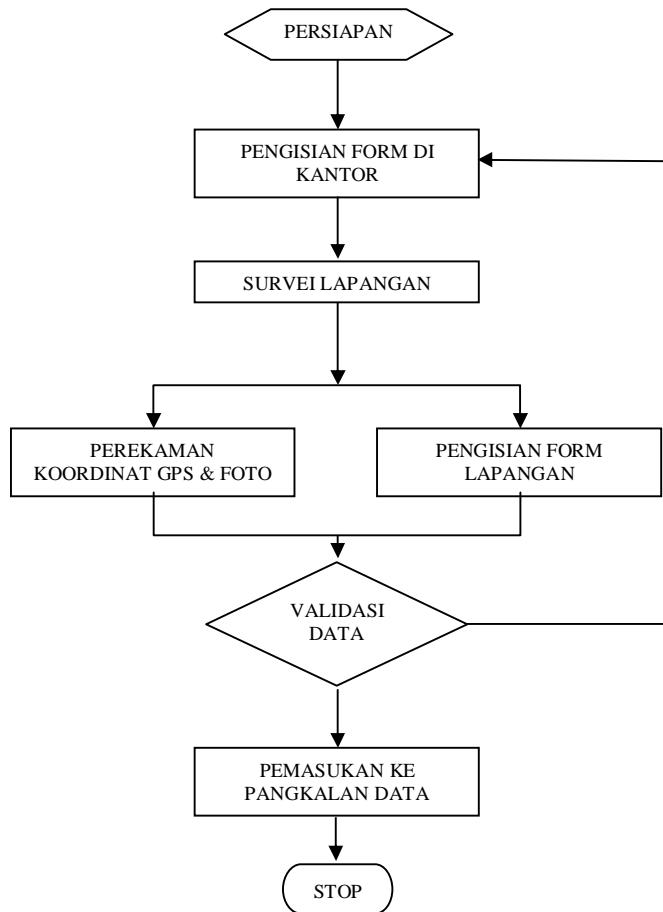
Untuk mempermudah pemahaman mengenai urutan kegiatan inventarisasi aset irigasi dapat dilihat bagan alur di bawah ini.

Gambar-3 menunjukkan bagan alur inventarisasi aset jaringan yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Gambar-4 menunjukkan bagan alur inventarisasi aset pendukung yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.



Gambar-3 Bagan Alur Inventarisasi Aset Jaringan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun



Gambar - 4 Bagan Alur Inventarisasi Aset Pendukung 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun

10. Metodologi Inventarisasi Aset Irigasi

Inventarisasi aset irigasi dilaksanakan dengan dukungan perangkat komputer. Kegiatan inventarisasi aset irigasi dalam rangka PAI mencakup kegiatan:

- persiapan kegiatan inventarisasi aset irigasi;
- pengumpulan data sekunder;
- penelusuran jaringan dan luas area yang dilayani untuk mendapatkan data GPS dan pengisian formulir untuk data yang harus dilihat di lapangan;
- validasi data;
- pemasukan data ke komputer; dan
- penyusunan laporan inventarisasi.

PENJELASAN

- Persiapan kegiatan inventarisasi aset irigasi

Persiapan dilakukan oleh pengelola Daerah Irigasi yang bersangkutan.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan:

- Penyiapan petugas yang diperlukan meliputi:

- Koordinator Inventarisasi PAI, yang bertugas mengoordinasi seluruh kegiatan inventarisasi, baik inventarisasi aset jaringan yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1(satu) tahun maupun inventarisasi aset pendukung yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun;
- Koordinator Lapangan PAI, yang bertanggung jawab mengoordinasi penelusuran jaringan untuk pengisian formulir di lapangan;
- Validator Data PAI, yang bertanggung jawab atas pengisian, kelengkapan dan validasi data di kantor;

- d) Operator Komputer, yang bertanggung jawab atas pemasukan data ke komputer; dan
 - e) petugas pembantu yang lain sesuai kebutuhan.
- 2) Pelatihan yang diperlukan, meliputi:
- a) Pelatihan pengisian formulir data inventarisasi untuk Koordinator Lapangan; dan
 - b) Pelatihan pengoperasian komputer, pengambilan foto digital, dan perangkat GPS untuk Operator Komputer;
- 3) Pengecekan peralatan yang diperlukan, dilakukan oleh Koordinator Inventarisasi, antara lain peralatan:
- a) pengambilan foto : kamera digital;
 - b) pengambilan koordinat geografis : perangkat GPS;
 - c) pengukur panjang : rollmeter;
 - d) penyimpan dan pengolah data : komputer;
 - e) hitung : kalkulator;
 - f) tulis : formulir, bolpen; dan
 - g) pelindung petugas lapangan : topi, sepatu karet, payung, jas hujan.
- 4) Penyusunan jadwal oleh Koordinator Inventarisasi meliputi jadwal:
- a) pelatihan;
 - b) pengisian data di kantor;
 - c) penyusunan tim survei penelusuran;
 - d) pemberitahuan kepada P3A/GP3A/IP3A;
 - e) pertemuan penjelasan dan pembagian tugas seluruh anggota tim survei;
 - f) penelusuran jaringan;
 - g) validasi data;
 - h) pemasukan data ke komputer; dan
 - i) pengiriman data melalui internet (dalam hal diperlukan).
- 5) Penghitungan biaya yang dilakukan oleh Koordinator Inventarisasi, yang terdiri antara lain biaya:
- a) pengadaan peralatan (hanya pada saat pertama kali inventarisasi)
 - b) fotocopy formulir;
 - c) perjalanan dinas/honorarium anggota tim survei;
 - d) pengiriman data melalui internet (dalam hal diperlukan);
 - e) lain-lain : konsumsi, topi, sepatu karet, payung, jas hujan, BBM, P3K.
- 6) Pengadaan Peralatan
Untuk mendukung inventarisasi dilakukan:
- a) inventarisasi alat yang diperlukan;
 - b) pemanfaatan peralatan yang sudah ada; dan
 - c) pengadaan peralatan yang diperlukan.
- b. Pengumpulan Data Sekunder
Beberapa data dapat dikumpulkan dan diisikan dari data sekunder di kantor antara lain data:
- 1) yang tidak berubah/permanen
 - 2) mengenai Identitas Daerah Irigasi
 - 3) ketersediaan Air.
- c. Penelusuran Jaringan dan luas area yang dilayani.
Penelusuran Jaringan dan luas area yang dilayani dilakukan untuk mendapatkan data GPS dan pengisian formulir.

Penelusuran jaringan dilakukan dengan tujuan:

- 1) pengambilan data koordinat geografis melalui perangkat GPS dan pengambilan foto digital mutakhir.
Kegiatan penelusuran data GPS pada prinsipnya hanya dilakukan sekali, kecuali ada perubahan jaringan atau luas area yang dilayani. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan terpisah dari kegiatan penelusuran untuk pengisian formulir, karena waktu yang diperlukan untuk penelusuran data GPS lebih singkat dari pada waktu untuk pengisian formulir.
- 2) pengisian formulir inventarisasi yang datanya harus didapat dari lapangan.

Untuk pengisian formulir inventarisasi juga diperlukan penelusuran jaringan serta pemotretan dengan kamera digital.

Pemotretan dengan kamera digital dilakukan dengan maksud:

- File digital mudah disimpan dalam komputer;
- Tiap foto tidak diperlukan untuk dicetak; dan
- Prosesnya lebih mudah dan lebih singkat.

Baik pengambilan data koordinat GPS maupun pemotretan digital, kedua datanya akan tersimpan pertama kali di dalam alatnya sendiri. Kemudian setelah selesai baru dapat dimasukkan ke dalam komputer. Untuk memudahkan penyimpanan data ke dalam komputer pada saat penelusuran di lapangan perlu dibuat catatan dalam formulir sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Bagian D.

Kegiatan penelusuran jaringan untuk mendapatkan data GPS dapat dilaksanakan bersama-sama untuk kepentingan lain selain PAI, misalnya dalam rangka PSETK, atau dalam rangka OP yang telah rutin diselenggarakan atau dalam rangka desain partisipatif. Dianjurkan agar kegiatan penelusuran jaringan ini diselenggarakan secara bersamaan untuk efisiensi dan dimulai dari *intake* (hulu) menuju ke hilir.

d. Validasi Data

Sebelum data dimasukkan ke dalam pangkalan data di komputer terlebih dahulu harus divalidasi untuk memperoleh kebenaran, yang dilakukan oleh Koordinator Inventarisasi. Data yang perlu divalidasi terutama mengenai dimensi aset, umur aset, nilai aset baru, kondisi, fungsi dan biaya yang diusulkan.

e. Pemasukan Data ke Komputer

Setelah divalidasi data dimasukkan ke dalam pangkalan data di komputer menggunakan aplikasi PDSA-PAI. Pemasukan Data ini dilakukan oleh Operator Komputer yang menguasai aplikasi PDSA-PAI, sebaiknya petugas tersebut adalah pengelola SISDA dari Unit Pelaksana Teknis atau Unit Pelaksana Teknis Daerah atau dinas yang menangani irigasi.

f. Penyusunan Laporan Hasil Inventarisasi

Hasil inventarisasi aset irigasi disusun dalam laporan inventarisasi. Contoh isi laporan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Bagian A.

MENTERI PEKERJAAN UMUM
REPUBLIK INDONESIA ,

DJOKO KIRMANTO

LAMPIRAN I

BAGIAN A

KODE KABUPATEN/KOTA

Master File Kalhydaten 2003 - 2009

Sumber : Badan Pusat Statistik data tahun 2003-2009

Master File Kabupaten 2003 - 2009

Sumber : Badan Pusat Statistik data tahun 2003-2009

Master File Kabupaten 2003 - 2009

Sumber : Badan Pusat Statistik data tahun 2003-2009

Master File Kabupaten 2003 - 2009

IDAG	KODE46 (Dua Digit)	DIGIT	KABAR46 (Jal 2007)	KAB46	KABAR99 (Jal 2007)	DIGI	KABAR99 (Jal 2009)	DIGI						
3116	241	515	2411	241	2411	521	2411	521	2411	521	2411	521	2411	521
3117	242	516	2421	242	2421	5210	2421	5210	2421	5210	2421	5210	2421	5210
3118	243	517	2431	243	2431	5209	2431	5209	2431	5209	2431	5209	2431	5209
3119	244	518	2441	244	2441	5208	2441	5208	2441	5208	2441	5208	2441	5208
3120	245	519	2451	245	2451	5207	2451	5207	2451	5207	2451	5207	2451	5207
3121	246	520	2461	246	2461	5206	2461	5206	2461	5206	2461	5206	2461	5206
3122	247	521	2471	247	2471	5205	2471	5205	2471	5205	2471	5205	2471	5205
3123	248	522	2481	248	2481	5204	2481	5204	2481	5204	2481	5204	2481	5204
3124	249	523	2491	249	2491	5203	2491	5203	2491	5203	2491	5203	2491	5203
3125	250	524	2501	250	2501	5202	2501	5202	2501	5202	2501	5202	2501	5202
3126	251	525	2511	251	2511	5201	2511	5201	2511	5201	2511	5201	2511	5201
3127	252	526	2521	252	2521	5199	2521	5199	2521	5199	2521	5199	2521	5199
3128	253	527	2531	253	2531	5198	2531	5198	2531	5198	2531	5198	2531	5198
3129	254	528	2541	254	2541	5197	2541	5197	2541	5197	2541	5197	2541	5197
3130	255	529	2551	255	2551	5196	2551	5196	2551	5196	2551	5196	2551	5196
3131	256	530	2561	256	2561	5195	2561	5195	2561	5195	2561	5195	2561	5195
3132	257	531	2571	257	2571	5194	2571	5194	2571	5194	2571	5194	2571	5194
3133	258	532	2581	258	2581	5193	2581	5193	2581	5193	2581	5193	2581	5193
3134	259	533	2591	259	2591	5192	2591	5192	2591	5192	2591	5192	2591	5192
3135	260	534	2601	260	2601	5191	2601	5191	2601	5191	2601	5191	2601	5191
3136	261	535	2611	261	2611	5190	2611	5190	2611	5190	2611	5190	2611	5190
3137	262	536	2621	262	2621	5189	2621	5189	2621	5189	2621	5189	2621	5189
3138	263	537	2631	263	2631	5188	2631	5188	2631	5188	2631	5188	2631	5188
3139	264	538	2641	264	2641	5187	2641	5187	2641	5187	2641	5187	2641	5187
3140	265	539	2651	265	2651	5186	2651	5186	2651	5186	2651	5186	2651	5186
3141	266	540	2661	266	2661	5185	2661	5185	2661	5185	2661	5185	2661	5185
3142	267	541	2671	267	2671	5184	2671	5184	2671	5184	2671	5184	2671	5184
3143	268	542	2681	268	2681	5183	2681	5183	2681	5183	2681	5183	2681	5183
3144	269	543	2691	269	2691	5182	2691	5182	2691	5182	2691	5182	2691	5182
3145	270	544	2701	270	2701	5181	2701	5181	2701	5181	2701	5181	2701	5181
3146	271	545	2711	271	2711	5180	2711	5180	2711	5180	2711	5180	2711	5180
3147	272	546	2721	272	2721	5179	2721	5179	2721	5179	2721	5179	2721	5179
3148	273	547	2731	273	2731	5178	2731	5178	2731	5178	2731	5178	2731	5178
3149	274	548	2741	274	2741	5177	2741	5177	2741	5177	2741	5177	2741	5177
3150	275	549	2751	275	2751	5176	2751	5176	2751	5176	2751	5176	2751	5176
3151	276	550	2761	276	2761	5175	2761	5175	2761	5175	2761	5175	2761	5175
3152	277	551	2771	277	2771	5174	2771	5174	2771	5174	2771	5174	2771	5174
3153	278	552	2781	278	2781	5173	2781	5173	2781	5173	2781	5173	2781	5173
3154	279	553	2791	279	2791	5172	2791	5172	2791	5172	2791	5172	2791	5172
3155	280	554	2801	280	2801	5171	2801	5171	2801	5171	2801	5171	2801	5171
3156	281	555	2811	281	2811	5170	2811	5170	2811	5170	2811	5170	2811	5170
3157	282	556	2821	282	2821	5169	2821	5169	2821	5169	2821	5169	2821	5169
3158	283	557	2831	283	2831	5168	2831	5168	2831	5168	2831	5168	2831	5168
3159	284	558	2841	284	2841	5167	2841	5167	2841	5167	2841	5167	2841	5167
3160	285	559	2851	285	2851	5166	2851	5166	2851	5166	2851	5166	2851	5166
3161	286	560	2861	286	2861	5165	2861	5165	2861	5165	2861	5165	2861	5165
3162	287	561	2871	287	2871	5164	2871	5164	2871	5164	2871	5164	2871	5164
3163	288	562	2881	288	2881	5163	2881	5163	2881	5163	2881	5163	2881	5163
3164	289	563	2891	289	2891	5162	2891	5162	2891	5162	2891	5162	2891	5162
3165	290	564	2901	290	2901	5161	2901	5161	2901	5161	2901	5161	2901	5161
3166	291	565	2911	291	2911	5160	2911	5160	2911	5160	2911	5160	2911	5160
3167	292	566	2921	292	2921	5159	2921	5159	2921	5159	2921	5159	2921	5159
3168	293	567	2931	293	2931	5158	2931	5158	2931	5158	2931	5158	2931	5158
3169	294	568	2941	294	2941	5157	2941	5157	2941	5157	2941	5157	2941	5157
3170	295	569	2951	295	2951	5156	2951	5156	2951	5156	2951	5156	2951	5156
3171	296	570	2961	296	2961	5155	2961	5155	2961	5155	2961	5155	2961	5155
3172	297	571	2971	297	2971	5154	2971	5154	2971	5154	2971	5154	2971	5154
3173	298	572	2981	298	2981	5153	2981	5153	2981	5153	2981	5153	2981	5153
3174	299	573	2991	299	2991	5152	2991	5152	2991	5152	2991	5152	2991	5152
3175	300	574	3001	300	3001	5151	3001	5151	3001	5151	3001	5151	3001	5151
3176	301	575	3011	301	3011	5150	3011	5150	3011	5150	3011	5150	3011	5150
3177	302	576	3021	302	3021	5149	3021	5149	3021	5149	3021	5149	3021	5149
3178	303	577	3031	303	3031	5148	3031	5148	3031	5148	3031	5148	3031	5148
3179	304	578	3041	304	3041	5147	3041	5147	3041	5147	3041	5147	3041	5147
3180	305	579	3051	305	3051	5146	3051	5146	3051	5146	3051	5146	3051	5146
3181	306	580	3061	306	3061	5145	3061	5145	3061	5145	3061	5145	3061	5145
3182	307	581	3071	307	3071	5144	3071	5144	3071	5144	3071	5144	3071	5144
3183	308	582	3081	308	3081	5143	3081	5143	3081	5143	3081	5143	3081	5143
3184	309	583	3091	309	3091	5142	3091	5142	3091	5142	3091	5142	3091	5142
3185	310	584	3101	310	3101	5141	3101	5141	3101	5141	3101	5141	3101	5141
3186	311	585	3111	311	3111	5140	3111	5140	3111	5140	3111	5140	3111	5140
3187	312	586	3121	312	3121	5139	3121	5139	3121	5139	3121	5139	3121	5139
3188	313	587	3131	313	3131	5138	3131	5138	3131	5138	3131	5138	3131	5138
3189	314	588	3141	314	3141	5137	3141	5137	3141	5137	3141	5137	3141	5137
3190	315	589	3151	315	3151	5136	3151	5136	3151	5136	3151	5136	3151	5136
3191	316	590	3161	316	3161	5135	3161	5135	3161	5135	3161	5135	3161	5135
3192	317	591	3171	317	3171	5134	3171	5134	3171	5134	3171	5134	3171	5134
3193	318	592	3181	318	3181	5133	3181	5133	3181	5133	3181	5133	3181	5133
3194	319	593	3191	319	3191									

Master File Kabupaten 2003 - 2009

Kode Kabupaten/Kota

Sumber : Badan Pusat Statistik data tahun 2003-2009

Master File Kabupaten 2003 - 2009

Kode Kabupaten/Kota

Sumber : Badan Pusat Statistik data tahun 2003-2009

Master File Kabupaten 2003 - 2009

Kode Kabupaten/Kota

Sumber : Badan Pusat Statistik data tahun 2003-2009

Master File Kabupaten 2003 - 2009

Sumber : Badan Pusat Statistik data tahun 2003-2009

LAMPIRAN I

BAGIAN B

KODE WILAYAH SUNGAI

KODE WILAYAH SUNGAI

Kode_WS	Wilayah Sungai
Wilayah Sungai Lintas Negara	
03.07.A1	Benanain
03.08.A1	Noelmina
04.17.A1	Sesayap
07.04.A1	Mamberamo - Tami - Apauvar
07.05.A1	Einlanden - Digul - Bikuma
Wilayah Sungai Lintas Provinsi	
01.09.A2	Alas - Singkil
01.18.A2	Batang Natal - Batang Batahan
01.23.A2	Rokan
01.27.A2	Kampar
01.29.A2	Indragiri-Akuaman
01.37.A2	Batanghari
01.38.A2	Teramang - Muar
01.42.A2	Nasal - Padang Guci
01.42.A2	Musi - Sugihan - Banyuasin - Lemau
01.46.A2	Mesuji - Tulang Bawang
02.03.A2	Cidanau-Ciujung-Cidurian
02.04.A2	Kepulauan Seribu
02.05.A2	Ciliwung - Cisadane
02.09.A2	Cimanuk - Cisanggarung
02.10.A2	Citanduy
02.17.A2	Progo - Opak - Serang
02.18.A2	Bengawan Solo
04.05.A2	Jelai-Kendawangan
04.09.A2	Barito
05.03.A2	Dumoga - Sangkub
05.04.A2	Limboto - Bulango - Bone
05.06.A2	Randangan
05.08.A2	Palu - Lariang
05.13.A2	Kaluku - Karama
05.14.A2	Pompengan - Larona
05.15.A2	Saddang
05.18.A2	Towari - Lasusua
05.19.A2	Lasolo - Konaweha
07.02.A2	Omba
Wilayah Sungai Strategis Nasional	
01.01.A3	Aceh - Meureudu
01.04.A3	Woya - Bateue
01.05.A3	Jambo Aye
01.11.A3	Belawan - Ular - Padang
01.13.A3	Toba - Asahan
01.25.A3	Siak
01.34.A3	Kepulauan Batam - Bintan
01.44.A3	Bangka
01.48.A3	Seputih - Sekampung
02.06.A3	Citarum
02.10.A3	Serayu - Bogowonto
02.14.A3	Jratunseluna

KODE WILAYAH SUNGAI

Kode_WS	Wilayah Sungai
02.17.A3	Brantas
03.01.A3	Bali - Penida
03.01.A3	Lombok
03.03.A3	Sumbawa
03.05.A3	Flores
04.03.A3	Kapuas
04.07.A3	Mentaya - Katingan
04.14.A3	Mahakam
05.01.A3	Tondano - Sangihe - Talud - Miangas
05.05.A3	Paguyaman
05.09.A3	Parigi - Poso
05.16.A3	Walanae - Cenranae
05.17.A3	Jeneberang
06.01.A3	Halmahera Utara
06.02.A3	Halmahera Selatan
06.05.A3	Ambon - Seram
06.07.A3	Kepulauan Yamdena - Wetar
Wilayah Sungai Lintas Kabupaten/Kota	
01.02.B	Teunom - Lembeuso
01.03.B	Pase - Peusangan
01.06.B	Tamiang - Langsa
01.07.B	Baru - Kluet
01.10.B	Wampu- Besitang
01.12.B	Bah Bolon
01.14.B	Nias
01.15.B	Sibundong - Batang Toru
01.16.B	Barumun - Kualuh
01.17.B	Batang - Angkola - Batang Gadis
01.30.B	Reteh
01.31.B	Bengkalis - Meranti
01.19.B	Masang - Pasaman
01.21.B	Silaut - Tarusan
01.36.B	Pengabuan - Lagan
01.39.B	Sebelat - Ketahun - Lais
01.40.B	Bengkulu - Alas - Talo
01.45.B	Belitung
01.47.B	Semangka
02.01.B	Cibalung - Cisawarna
02.02.B	Ciliman - Cibungur
02.05.B	Cisadea - Cibareno
02.06.B	Ciwulan - Cilaki
02.09.B	Pemali - Comal
02.11.B	Bodri - Kuto
02.18.B	Madura _bawean
02.20.B	Bondoyudo - Bedadung
02.21.B	Pekalen - Sampean
02.22.B	Baru - Bajulmati
03.04.B	Sumba

KODE WILAYAH SUNGAI

Kode_WS	Wilayah Sungai
03.06.B	Flotim Kep - Lembata - Alor
04.01.B	Sambas
04.02.B	Mempawah
04.06.B	Seruyan
04.08.B	Kahayan
05.02.B	Poigar - Ranoyapo
05.07.B	Lambunu-Buol
05.10.B	Bongka - Mantawa
05.12.B	Laa - Tambalako
05.20.B	Poleang - Roraya
05.21.B	Muna
05.22.B	Buton
06.03.B	Kepulauan Sula - Obi
06.04.B	Buru
06.06.B	Kepulauan Kei - Aru
07.01.B	Kamundan - Sebyar
07.03.B	Wapoga - Mimika

Wilayah Sungai Dalam Satu Kabupaten

01.08.C	Simeulue
01.22.C	Kubu
01.24.C	Bukit Batu
01.26.C	Rawa
01.28.C	Guntung - Kateman
01.32.C	Kepulauan Karimun
01.33.C	Kep. Lingga - Singkep
01.35.C	Kep. Natuna - Anambas
01.20.C	Siberut - Pagai - Sipora
01.41.C	Enggano
02.12.C	Kepulauan Karimun Jawa
02.13.C	Wiso - Gelis
04.04.C	Pawan
04.12.C	Pulau Laut
05.11.C	Kepulauan Banggai

LAMPIRAN I

BAGIAN C

KODE ASET IRIGASI

LAMPIRAN I

BAGIAN D

FORMULIR ISIAN DAN PETUNJUK PENGISIAN

**FORM SURVEI
MULAI DESAKAH
TAJUK**

IDENTITAS DAERAH IRIGASI

1. Nama Daerah Irigasi: _____

2. Kewenangan: Pemerintah - kota: Pusat Provinsi Kab/Kota
 Badan Usaha Badan Sosial PPA Desa Perseorangan

3. Nama sumber pengairan: _____

4. Kode Daerah Irigasi: _____

5. Wilayah Sungai: _____

6. Kode Wilayah Sungai: _____

7. Nama Sub-sumber/daerah Air 1: _____

8. Nama Sumber/Sumber Air 2: _____

9. Nama Sumber/Sumber Air 3: _____

10. Nama Sumber/Sumber Air 4: _____

Lokasi Bangunan Pengambilan air:

11. Kode Kecamatan/kota: _____

12. Nama Kecamatan: _____

13. Nama Desa: _____

14. Penggunaan Jaringan Irigasi (berikan tanda X dalam kolom yang sesuai)

Irigasi Air rumah tangga Pertanian Air Industri
 Lainnya (sebutkan): _____

15. Pola tanam (berikan tanda X dalam kolom yang sesuai)

Padi-Padi-Padi Padi-Padi-Padi-Padi Padi-Padi-Padi-Padi-Padi
 Padi-Padi Padi-Padi-Padi Padi

16. Luas potensial:

17. Luas tinggalan:

18. Luas terbangun (tempat hidup): _____ ha

19. Luas keruangan teringinan/tarier: _____ ha

20. Luas tanam 1 ha yang laju khusus padi:

MT1	MT2	MT3
_____	_____	_____

Luas tanam diatas senilai dengan pekerjaan PPA +

MT1	MT2	MT3
_____	_____	_____

ha

21. Intensitas tanam (wad): _____%

22. Catatan: _____

*Rincian Penggunaan Air, Irigasi dan mulai perwakilan dan pengeliruan atas jangka waktu dan jumlah tersebut

FORM SIRNA 007		DATA KETERSEDIAAN AIR			Lembar sc.	
	DATA					
	UMUR					
NAMA BANGUNAN UTAMA (Bendungan/banting/corong)		di sungai				
No	Bulan	Minggu	Dekade	Qntitas air (miliar)	Qntitas air dasar (miliar)	% Residensi
1	Januari	1	1	10	10	10
2	Februari	2	2			MT I
3	Maret	3	3			
4	April	1	1			
5	Mei	2	2			
6	Juni	3	3			MT I
7	Juli	1	1			
8	Agustus	2	2			
9	September	3	3			
10	Oktober	1	1			MT II
11	November	2	2			
12	Desember	3	3			MT I
Catatan: Periode dapat 10 harian atau 15 hari. Tergantung keadaan cuaca masing-masing. Batas Normal Banjir (MT I), MT II, dan MT III tergantung daerah masing-masing. Jika menggunakan PAI pertama kali disusun dalam 5 tahun, kipulakang dapat inventarisasi setiap tahun berikutnya hanya dua bulan. Jika tidak, kecuali jika format ini dapat diperpanjang/di-copy lagi.						
Tanda pengisian data			Tanda tangan Penanggung Jawab			
Name Penanggung Jawab						

FORM DINI BENDUNG INVENTARIS ASSET		ASSET BENDUNGAN	Format Lembar 2
D.I.			
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nama Bendungan <input type="text"/></p> <p>2. Kode Aset <input type="text"/> BMN <input type="text"/> BMU <input type="text"/> X=buatan Y=tanah Z=batuan</p> <p>3. Koordinat lokasi (dan GLS) <input type="text"/></p> <p>Jenis Bendungan</p> <p>4. Klasifikasi bendungan X : <input type="checkbox"/> Bendungan Tanah <input type="checkbox"/> Bendungan Batu - mt. Lahan <input type="checkbox"/> Cavitasi Deton <input type="checkbox"/> Basur Deton <input type="checkbox"/> Lainnya sebutkan <input type="text"/></p> <p>5. Fungs Layanan <input type="checkbox"/> irigasi <input type="checkbox"/> irigasi + PLTA <input type="checkbox"/> irigasi + Air Bersih <input type="checkbox"/> irigasi + Air Bersih + PLTA <input type="checkbox"/> irigasi + Pengembang Banjar <input type="checkbox"/> irigasi + Pengembang Banjar + Air Bersih <input type="checkbox"/> irigasi + Pengembang Banjar + Air Bersih + PLTA</p> <p>6. Jumlah areal layanan (hektar) <input type="text"/></p> <p>7. Jenis pelindung <input type="checkbox"/> Relipat Langsing <input type="checkbox"/> Pel. Rapinti <input type="checkbox"/> Pel. Morning Glory <input type="checkbox"/> Pel. Samudra</p> <p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p>8. Tinggi badan bendungan (H) <input type="text"/> m</p> <p>9. Lebar puncak bendungan (b) <input type="text"/> m</p> <p>10. Panjang bendungan (L) <input type="text"/> m</p> <p>11. Luas Genangan dasar <input type="text"/> m²</p> <p>12. Panjang keruangan muatan <input type="text"/> m</p> <p>13. Luas ubang arah muatan <input type="text"/> m²</p> <p>14. Tenaga angkat pintu <input type="checkbox"/> PBN <input type="checkbox"/> Genset <input type="checkbox"/> Manual</p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital</p> <p>Blok yang ada di dalam lembar 1/2 (1) berhubungan dengan bendungan dan arahnya di dalam lembar 2 foto (2) ketika tidak ada, 1 foto cerje/skematis. Buatkan nama file dan keterangan sesing-masing</p> <p>15. Blok <input type="checkbox"/> belum diambil dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi.</p> <p><input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>16. Selesai dibangun tahun <input type="text"/></p> <p>Catatan : Lembar 1/2 ini hanya untuk siaga saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PPN untuk inventarisasi tahun selanjutnya yang dilakukan lembar 2/2. Lembar 2/2 untuk sebuia asset lainnya dibuatkan Blanko Lembar 2/2 dengan mengikuti format sesuai dengan lembar 1/2</p>			

FORM DAFTAR
ASSET BENDUNG
D.I.

Formbar 1C

Keterangan Umum

1. Nama Bendung
2. Kode Aset BVN BMG
X-001 N-000 Z-000
3. Koordinatikas (dari GPS)
4. Daerah Bandung Tengah Bandung Selatan Bandung Barat Bandung Utara
 Bandung Pusat Bandung Timur
5. Masa Masih bulat Ambang abisi Onde Lembah
6. Kondisi Tidak Layak Tidak Baik Baik Sangat Baik Sempurna
7. Status Fisik bendung Pascaendam Jelang beroperasi

Dimensi

Urutan	Bendung Gantung	Panjang (m)		Lebar (m) (dalam)		
		Kiri	Kanan	Kiri	Kanan	
8. Mahalangung pertama						
9. Rambatan pertama						
10. Tinggi Bendung (m)						
11. Distanse antara tiang	L= <input type="text"/>	I= <input type="text"/>	Z= <input type="text"/>	T= <input type="text"/>	Z= <input type="text"/>	
12. Lebar sumur (m)						
13. Pengukuran (m)	1. Berdasarkan bendung dengan metoda tali <input type="checkbox"/> Distanse = 1, Jarak Pend. 2 metrik Keg = 3 untuk Batas 2. Untuk angka Jarak = 2,4 m, Jarak Gerak = 0,6 m < Pendek <input type="checkbox"/> 3. Untuk Pendek = 1,7 m < Jarak <input type="checkbox"/>					
14. Tinggi Bendung (m) < T=	<input type="text"/> m	Jarak antara bendung (L) <input type="text"/> m				

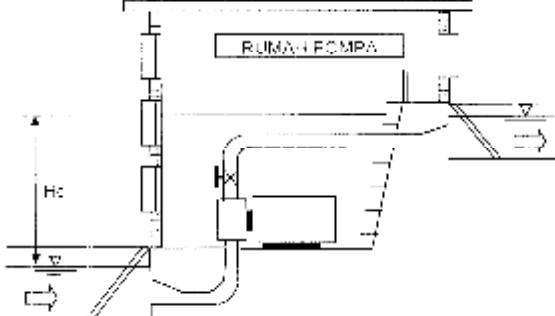
BENDUNG GANTUNG

BENDUNG TETAP

Foto digital
 Foto yang dipelakauan 10 pemandangan jalinan bendung dari 10 ke arah hilir, max. 2 foto.
 (2) urusan yang sama, Foto setiap posisi kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan masing-masing

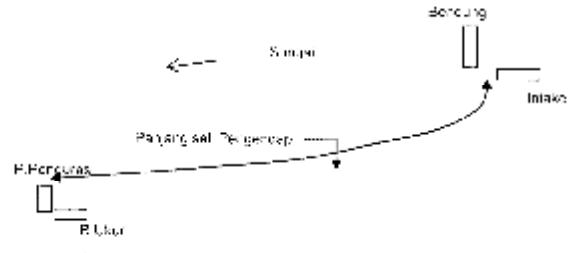
15. Foto sudiah / belum belum selesai alih-alih Daftar Foto Dokumentasi
16. Umur Aset
17. Selesai dibangun tahun

Catatan : Lembar 1C ini berlaku di bawah saiz bentang maksimum lingkaran (AL) untuk mendukung teknologi sebabnya yang c. 31 mnya lembar 2C.
 Halaman 22 untuk seterusnya aset yang dirujuk dengan maklum Balasur Lembar 2C dengan mengaitkan asset sesuai dengan Lembar 1C.

 FORMULIR PENDAFTARAN BANTUAN PADA INGINAN A.I.B.N. D.I.	ASSET POMPA ELEKTRIK Lembar 1/2	
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nama/Latu' Bangunan <input type="text"/> di selatan <input type="text"/></p> <p>2. Kode Aset <input type="text"/> BMN <input type="text"/> BMD <input type="text"/> Y=11 Y=11ang Z=0005</p> <p>3. Koordinat lokasi (GPS): <input type="text"/></p> <p></p> <p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p>4. Jumlah Unit Pompa <input type="text"/> 1</p> <p>5. Jenis Pompa (berdasarkan X) <input type="checkbox"/> Pompa Air Permukaan <input type="checkbox"/> Pompa Air Tanah</p> <p>6. Qdesain/mesing2 Unit <input type="text"/> m³/ds (x.02)</p> <p>7. Hossain (ddy) <input type="text"/> m</p> <p>8. Piping Rumah Pompa <input type="text"/> m</p> <p>9. Lebar Rumah Pompa <input type="text"/> m</p> <p>10. Daya dan torsi tanda (K) <input type="text"/> P.2N <input type="checkbox"/> Geotextil</p> <p>11. Luas area pompa <input type="text"/> ha</p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital Foto yang dibutuhkan : (1) pemandangan luar pompa di luar rumah pompa, max. 2 foto. (2) kran-kran yang ada, 1 foto per jenis keranakan. Buatkan nama file dan tuliskan nomor urut masing-masing.</p> <p>12. Foto <input type="checkbox"/> sudah <input type="checkbox"/> belum dalam catatan dalam Daftar Foto Dokumentasi</p> <p><input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>13. Selesai dibangun tahun <input type="text"/></p> <p>Catatan : Lembar 1/2 ini hanya digunakan untuk pendamaikan dalam rangka PAI untuk memfasilitasi laju tahun sekitar,nya yang berlaku yaitu Lembar 2/2 Halaman 2/2 untuk semua kebutuhan dan sebagiankan Lembar 2/2 dengan lembar 1/2 pada sesua dengan lembar 1/2.</p>		

FORM SIFAT 2004 INVENTARISASI TAHUN DILAKUKAN		ASSET POMPA HIDROLIK		Lembar 1/2
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nomor identifikasi bangunan <input type="text"/> di saluran <input type="text"/></p> <p>2. Kode Aset <input type="text"/> IVN <input type="text"/> BMG <input type="text"/> N-2.01 N-2.02 Z-0000</p> <p>3. Koordinat lokasi (GPS) <input type="text"/> <input type="text"/> MA Hilir</p>				
<p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p>4. Jumlah Unit Pompa <input type="text"/> Unit</p> <p>5. Jenis Pompa (centrifugal): <input type="checkbox"/> Pompa Gravitasi <input type="checkbox"/> Pompa tekanan</p> <p>6. Kapasitas masing2 unit <input type="text"/> m³/det (m³)</p> <p>7. Ketinggian (H) <input type="text"/> m</p> <p>8. Luas area irigasi <input type="text"/> ha</p>				
<p><input type="checkbox"/> Foto digital</p> <p>1 foto yang diambil saat (1) pertama kali umum pompa max 2 foto, (2) kerusakan yang ada. 1 foto per foto kerusakan. Untuk mengambil foto dan keterangan indeksnya masing2</p> <p>9. Foto <input type="checkbox"/> suatu file foto yang diambil dan dicantumkan dalam Daftar Foto Dokumentasi</p>				
<p><input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>10. Selesai dibangun tahun <input type="text"/></p>				
<p>Catatan : Lembar 1/2 ini hanya digunakan saat pencatatan kuli inventarisasi dalam rangka FAI untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang dilakukan pada lembar 2/2.</p> <p>Lembar 2/2 ini untuk semua kebutuhan dipergunakan. Bantalan lembar 2/2 dengan lembar 1/2 sebaiknya dilakukan.</p>				

FORM SIFAH-0.05		ASSET BANGUNAN BAGI / SADAP						Lembar 1/2																																																																																																																																																	
L	J																																																																																																																																																								
TAHUN		D.J.																																																																																																																																																							
Keterangan Umum																																																																																																																																																									
1 Nomer Surat Izin Bangunan		[]		desakurasi		[]		[]																																																																																																																																																	
Bangunan ini merupakan bangunan yang belum diolah																																																																																																																																																									
2 Bangunan Bagi Sadap		[]		Kode-kode untuk salah satu bangunan ini:																																																																																																																																																					
Bangunan Bagi		[]		Kode Aset:																																																																																																																																																					
Bangunan Ruko		[]		Kode BMN:																																																																																																																																																					
Bangunan Gedung Lembang		[]		Kode BMJ:																																																																																																																																																					
Bangunan Aset Sekunder		[]																																																																																																																																																							
3 Koordinat lokasi (GPS)		[]		Latitude		Longitude		Altitude																																																																																																																																																	
Dimensi		[]		[]		[]		[]																																																																																																																																																	
4 Jumlah ruang Sekunder		[]		[]		[]		[]																																																																																																																																																	
5 Jumlah ruang Tersier		[]		[]		[]		[]																																																																																																																																																	
6 Sejumlah gedung, 7 ruang dpt. Untuk pengukuran teknis tidak		[]		[]		[]		[]																																																																																																																																																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Gedung (atau ruang jumlahnya sat. 1)</th> <th>Colongan</th> <th>Luas Lantai</th> <th>Jumlah Pintu</th> <th>Lebar pintu</th> <th>Tinggi pintu</th> <th>Daya gerak pintu</th> <th>Ukuran Lantai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>(2)</td><td>(3)</td><td>(4)</td><td>(5)</td><td>(6)</td><td>(7)</td><td>(8)</td><td>(9)</td></tr> <tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>14</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>										No	Nama Gedung (atau ruang jumlahnya sat. 1)	Colongan	Luas Lantai	Jumlah Pintu	Lebar pintu	Tinggi pintu	Daya gerak pintu	Ukuran Lantai	1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	2									3									4									5									6									7									8									9									10									11									12									13									14									15								
No	Nama Gedung (atau ruang jumlahnya sat. 1)	Colongan	Luas Lantai	Jumlah Pintu	Lebar pintu	Tinggi pintu	Daya gerak pintu	Ukuran Lantai																																																																																																																																																	
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)																																																																																																																																																	
2																																																																																																																																																									
3																																																																																																																																																									
4																																																																																																																																																									
5																																																																																																																																																									
6																																																																																																																																																									
7																																																																																																																																																									
8																																																																																																																																																									
9																																																																																																																																																									
10																																																																																																																																																									
11																																																																																																																																																									
12																																																																																																																																																									
13																																																																																																																																																									
14																																																																																																																																																									
15																																																																																																																																																									
<p>Nota: Gedung yang belum diolah: Not lantai yg belum diolah Batu bata yg belum diolah Pintu yg belum diolah Kunci yg belum diolah</p> <p>Kode Aset: 1=Rumah, 2=Ruko, 3=Gedung, 4=Sekolah, 5=Tempat ibadah, 6=Kantor, 7=Kios, 8=Lembang, 9=Depot, 10=Stasiun</p> <p>Kode BMN: 1=Kertas, 2=Plastik, 3=Alumunium, 4=Kaca, 5=Kaca tempered</p> <p>Kode BMJ: 1=Jalan, 2=Jembatan, 3=Jalur kereta api, 4=Jalur udara, 5=Jalur air</p>																																																																																																																																																									
16. Berikan gambaran siap laporan dan dokumentasi																																																																																																																																																									
<input type="checkbox"/> Batu <input type="checkbox"/> Batu lantai <input type="checkbox"/> Foto digital		[]		[]		[]		[]																																																																																																																																																	
<p>Foto yang diperlukan:</p> <p>(1) pemandangan umum bangunan dari tukar arah hulu, max 2 foto; (2) sumbu-sumbu yang ada, 1 foto per jenis koreksikan. Buatkan nama file dan keterangan masing-masing</p> <p>17. Fotonya unduh di bawah ini dan tambahkan Daftar Foto Dokumentasi</p>																																																																																																																																																									
<p> <input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>18. Selesaikan bangunan tahun</p>																																																																																																																																																									
<p>Catatan : Lembar 1/2 ini hanya dilengkapi dengan inventarisasi bangunan PA, untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang disusul hanya lembar 2/2</p> <p>Bentuk 2/2 ini sama dengan lembar 1/2 yang mengisinya lengkap dengan lembar 1/2.</p>																																																																																																																																																									

	KOTAK KANTONG LUMPUR ASSET KANTONG LUMPUR	Lembar 1/2
DIL		
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nomenklatur Bangunan : <input type="text"/> Nama Bangunan Primer : <input type="text"/></p> <p>2. Kode Aset : <input type="text"/> BMN : <input type="text"/> RMD : <input type="text"/> Ambalan Y-Tulung Gangga</p> <p>3. Koordinat lokasi KPP : <input type="text"/> (0.0000000)</p>  <p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p>4. Panjang sel Pengendap/tumbler : <input type="text"/> m</p> <p>5. Lebar saluran saluran : <input type="text"/> m</p> <p>6. Jumlah saku penguras : <input type="text"/> bh</p> <p>7. Dimensi saku penguras masing 2 : <input type="text"/> l x <input type="text"/> t x <input type="text"/> h (l=lebar, t=tinggi)</p> <p>8. Daya pengangkut/pel. penguras : <input type="text"/> LTN <input type="checkbox"/> Goretet <input type="checkbox"/> Manual</p> <p>9. Tipe bahanan saluran primer : <input type="text"/> kg</p> <p>10. Bahan bangunan spt : (beri tanda X di kotak yang sesuai) <input type="checkbox"/> beton <input type="checkbox"/> Pas Baso <input type="checkbox"/> alam laut, septic tank <input type="text"/> 11. Bahan pintu penguras : <input type="checkbox"/> Besi <input type="checkbox"/> Kayu</p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital (2 sheet inventaris, setelah dibuka ada perubahan kemudian) Foto yang diperlukan : (1) pemandangan luar kotak kantong lumpur, max 2 foto; (2) kerusakan yang ada. Foto per jenis kerusakan. Bulakan semua foto dan ketikkan masing-masing</p> <p>12. Foto <input type="checkbox"/> sudah/diambil dan di catat dalam Dafat Foto Dokumentasi</p> <p><input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>13. Sejauh ini penggunaan : <input type="text"/></p> <p>Catatan : Lembar 1/2 ini hanya berlaku pada saat perbaikan/valid inventarisasi dalam rangka PAI. Lembar 1/2 ini hanya berlaku pada saat perbaikan/valid inventarisasi dalam rangka PAI. Lembar 1/2 ini hanya berlaku pada saat perbaikan/valid inventarisasi dalam rangka PAI.</p>		

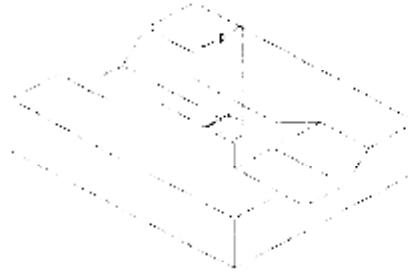
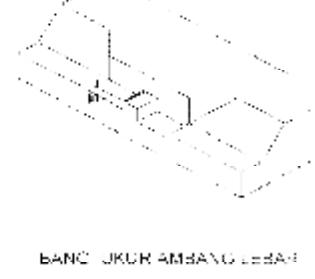
FORM BANGUNAN
INVLN. JARINGAN
LAMPU

ASSET BANGUNAN UKUR

Lembar 1/2

Keterangan Umum

- No nopol/pis/pengguna:
- Dokumen: Primernya (C) Sekundernya (B) Nama _____
- Kode Aset: BMN BMN
X-Lokasi: Y-Tinggi:
(Referensi X yang ada di sini)
- Koordinat lokasi (GPS):

BANGUNAN UKUR AMBANG LEBAR

Dimensi

- Jenis bangunan ukur: Balai anggaran 1 = Rumah
2 = Cicakat
3 = Ciung du Goyang
4 = Parshati
5 = CHOC (Constant Head Office)
6 = Dremca (Ambang lebar)
- Lebar ambang (b): m
- Tinggi ambang (z): m
- Q rambatan: m³/det
- Lokasi awal/zawar: ha

Foto digital

Foto yang diperlukan: (1) komponen yang utama bangunan max. 2 foto;
(2) komponen yang ada 1 foto berjaringan kerusakan. Buatkan nama file dan kelaungannya masing-masing

- Foto: susut / bolong diambil dan dicantik dalam Daftar Foto Dokumentasi

Umar Aset

- Berasas ditungguan tahun:

Catatan: Lembar 1/2 ini hanya valid saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PML untuk inventarisasi tahun-tahunan sebenarnya yang bisa berjangka cukup lama.

Halaman 1/2 untuk setiap aset jaringan di lengkapkan Blanko Lembar 2/2 dengan informasi yang sesuai dengan lembar 1/2

**FORM SIAK DPSP
INVENTARISASI
Lembar 1/2**

ASSET BANGUNAN TERJUNAN

Lembar 1/2
PISP
12.10.2012

Keterangan Umum
Bangunan Terjunkan = Bangunan yang pernah dijadikan sarana yang bersifat sementara.

1. a. Bang. Terjunkan milik Pemda
Nama Satuan (Pemerintah)
Nomenklatur Bangun
Kode Asset
Kode BMN
Kode BND

2. b. Bang. Terjunkan di milik Pihak
Nama Pihak (Pihak Ketiga)
Nomenklatur Bangun

3. Koordinat lokasi (GPS)

Dimensi



4. Lebar bangunan (X) m

5. Tinggi terjunkan (Z) m

6. Dasar tanah m² (2diketahui form bukti atau surat yang sah)

7. Luas areal layanan seluruhnya m² (3diketahui form bukti atau surat yang sah)

8. Material bangunan (dasar dan dinding yang bersifat sementara)

Batu Pas Batu
 Semakin sebutan

Foto digital
Foto yang dipelukis: (1) pemandangan umum bangunan, max 2 foto,
(2) kerusakan yang ada. 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan ketiknanya masing-masing.
Foto a. dan b. dibuat dan diinput dalam Daffter Foto Dokumentasi.

Umur Aset

10. Selesaikan inventarisasi

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya untuk pasca-sudah pertama kali inventarisasi dalam rangka PAI. Untuk inventarisasi terutama selanjutnya yang dilakukan Lembar 2/2
Hanya non PAI, maka status asset jangan dipegunakan. Dilengkapi Lembar 2/2 dengan mengisi jenis asset sesuai dengan lembar 1/2.

**FORM DINIAR UNTUK
INVENTARISASI**

ASSET GOT MIRING

Lembar 1/2 PISP

D.I.

Keterangan Umum		Nomenklatur Bang.		Kode Aset	
1. Bang. Terdapat di	Name Sulfuran (Primer/SUK)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
a. Sul. Pembawa	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. a. Ba. Drainase	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Koordinat lokasi (GPS)	<input type="text"/> X(ab.jur)	<input type="text"/> Y(+/- X)	<input type="text"/> Z(levata)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="checkbox"/> Dimensi					
4. Lubang got (D)	<input type="text"/> m	5. Tinggi got (H)	<input type="text"/> m	6. Panjang got (L)	<input type="text"/> m
7. Tinggi jembatan (H)	<input type="text"/> m	8. Odeon	<input type="text"/> m	misalnya jembatan untuk seseorang yang tidak bisa berjalan	
9. Luas area layanan sekitar	<input type="text"/> ha	misalnya lahan untuk seseorang yang tidak bisa berjalan			
Bahan bangunan seperti berikut (silakan tick yang sesuai):					
10. <input type="checkbox"/> Batu :	<input type="checkbox"/> Pas. Batu				
<input type="checkbox"/> Lain-lain, silakan	<input type="text"/>				
<input type="checkbox"/> Foto digital di saat inventarisasi, pertama kali ada perubahan kemudian foto yang diperlukan. (1) pembandingan jumlah barang, termasuk foto diketahui dan yang tidak, (2) foto per jenis kerugian. Buatkan nama file dan ketemu dengan mesin pencarian.					
11. Foto <input type="checkbox"/> sudah / belum	diambil dalam bentuk dalam: Fotofoto Dokumentasi .				
<input type="checkbox"/> Umur Aset					
12. Siapa yang mengurus	<input type="text"/>				
Catatan: Lembar 1/2 ini hanya siap-siap berlaku kalau inventarisasi dalam rangka PAU. Untuk inventarisasi terbatas sebagiannya yang ditulis hanya lembar 1/2. Halaman 2/2 untuk asset jaringan yang bersifat blank. Lembar 2/2 dengan mengisi judul asset sesuai dengan tempo 1/2.					

**FORM SIRI BROS
INVENTARISASI
TAHUN**

ASSET SIPHON

Lembar 1/2
PISP

Keterangan Umum

1. Nomor surat pengantar

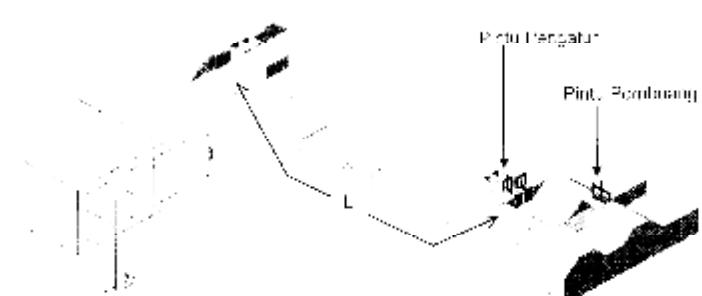
2. Kode Aset BMN BND

3. Nama saluran yang di seberangnya

4. Nama sungai/air laut/jalan/rerumputan yang di seberangnya
 Z-Estir Z-Tengah Z-Hadap

5. Koordinat lokasi (GPS)

Dimensi



6. Lebar lubang (m) m diameter m

7. Tinggi lubang (m) m

8. Panjang lubang (m) m

9. Q besarnya m³/det. catatan: siapa yang membuat saluran yang ini?

10. Luas areal layanan ha catatan: dimana letak saluran yang ini?

11. Dimensi setiap pintu pengatur $L =$ m $T =$ m

12. Dimensi setiap pintu pembuang $L =$ m $T =$ m L=Lebar; T=Tinggi

13. Batas bangunan sipil (beri tanda X di kotak yang sesuai)

Belakang Bas. Bat.

Lain-lain sekitar

14. Batas pintu : Bagi Kiri

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan max 2 foto,
 (2) kerusakan yang ada. 1 foto per jenis kerusakan. Dapatkan dalam file dan keterangan mengenai-mengenai

15. Foto bawah / belum diambil dan dicantum dalam Daftar Foto Dokumentasi.

Uraian Aset

16. Sesuai dengan tanda

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya bisa pada saat pertama kali inventarisasi dan rangka PAI. Untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang disusulnya lembar 2/2.
 Lembaran 2/2 untuk semua asset jangan menggunakan blank. Lembar 2/2 dengan mengisikan jenis asset sesuai dengan lembar 1/2.

 FORM SPPK-BLU INVENTARISASI TALANG D.I. <input type="checkbox"/> Keterangan Umum	ASLI TALANG Lembar 1/2 PISP	
<p>1. Nomenklatur bangunan Talang []</p> <p>2. Kode Aset [] BMN [] RMD []</p> <p>3. Nama sebenarnya yang disebutkan []</p> <p>4. Nama bangunan dan alatnya yang seberang []</p> <p>5. Koordinat (GPS): X: [] Y: [] Z: []</p> <p><input type="checkbox"/> Dimensi</p>  <p>6. Lebar talang (a) [] m (luas tanah setiap sisi yang sama)</p> <p>7. Tinggi talang (h) [] m (luas tanah setiap sisi yang sama)</p> <p>8. Panjang talang (L) [] m</p> <p>9. Grossini [] m³/set</p> <p>10. Luas area layanan [] ha</p> <p>11. Bahan bangunan dasar (pilih salah satu yang sesuai) <input type="checkbox"/> Beton <input type="checkbox"/> Pasir Rumput <input type="checkbox"/> Batu & sebutiran []</p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital (diarsip inventarisasi permasalahan ada perubahan komunitas) Tidak yang diperlukan : (1) cor mendengung umum bangunan, mis. 2 foto; (2) kerusakan yang ada : foto perjeks kerusakan. Daftarkan nomer file dan keterangan masing-masing.</p> <p>12. Foto [] sudah / belum diambil dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi</p> <p><input type="checkbox"/> Umur Aset (diliis saat inventarisasi pertama)</p> <p>13. Selesaikan dengan tanda []</p> <p>Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diliis pada saat pertama kali inventarisasi dan rangka PWP. Untuk inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang sifatnya tetap atau 2/2.</p> <p>Jika ada 2/2 untuk se dua aset, jangan dipergunakan Blanks Lembar 2/2 dengan mengisikan jenis aset sesuai dengan lembar 1/2</p>		

**FORM SIKAI BPN
INVNT. JAR. NGR.**

AFRI GORONG-GORONG

Lembar 1/2 PISP

Keterangan Umum
Bang Gorong-gorong ini termasuk dalam bentuk X di kawasan yang selanjutnya

1. a. Bang Gorong-gorong ini milik Pemkota
Nama Saya (Primer/Sek): _____
Komentar Bang: _____

Kode Aset: _____

2. b. Bang Gorong-gorong ini milik Drainase
Nama Saya (Primer/Sek): _____
Komentar Bang: _____

Kode BMN: _____

Kode BM7: _____

3. Koordinat lokasi(GPS)

X-Lokasi	Y-Lokasi	Z-Lokasi
----------	----------	----------

Dimensi

4. Lebar bang gorong-gorong (b) _____ m atau Diameter: _____ m

5. Tinggi bang gorong-gorong (t) _____ m

6. Panjang gorong-gorong (L) _____ m

7. Jarak antar Lubang: _____ m

8. Qdesa: _____ m3/det Catatan Isikan untuk seluruh yang wajib

9. Luas areal layanan: _____ ha Catatan Isikan untuk seluruh yang wajib

10. Rantai bangunan sifat (berikan tanda X di kotak yang sesuai)

Beton Pas Betu

Batu-batu Foto digital

Foto yang diambil akan diambil perbandingan dimensi bangunan dari hasil ke arahnya, max. 2 foto
(1 foto sah yang ada, 1 foto berjelasan kerusakan). Buatkan lembar file dan keterangan tentang-mengapa

11. Foto: belum diambil dan diinput dalam Daftar Foto Dokumentasi

Umur Aset

12. Selesaikan pengisian tadi: _____

Catatan: Lembar 1/2 ini hanya bisa pada saat pencatatan kali inventarisasi dalam rangka PdL untuk inventarisasi tahun tanpa selesainya yang disiapkan lembar 2/2.
Hak cipta 2012 untuk seni dan asset jangka panjang diberikan ke Blanks Lembar 2/2 dengan mengisi jenis asset sesuai dengan artikel 12.

	FORM SIDA-BPJS MENT JARINGAN TAHUN D.I.	ASET GORONG-GORONG SILANG	Lembar 1/2 PISP	
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nomor dulu bangunan: <input type="text"/></p> <p>2. Terletak di satuan: <input type="checkbox"/> Pemerintah Sek. Pembawahan - Alamat: <input type="text"/> + Ciri yang tidak pada: <input type="text"/></p> <p>3. Kode Aset: <input type="text"/> OMN: <input type="text"/> BMN: <input type="text"/></p> <p>X-Lokasi: <input type="text"/> Y-Lokasi: <input type="text"/> Z-Lokasi: <input type="text"/></p> <p>4. Koordinat lokasi (GPS): <input type="text"/></p> <p></p> <p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p>5. Tinggi gorong-gorong (m): <input type="text"/> m</p> <p>6. Lebar lubang gorong-gorong (m): <input type="text"/> m</p> <p>7. Panjang gorong-gorong (L): <input type="text"/> m</p> <p>8. C desa / kota: <input type="text"/> m²/det. <small>(pada form isian untuk saluran yang sama)</small></p> <p>9. Luas areal layanan: <input type="text"/> ha <small>(pada form isian untuk saluran yang sama)</small> dalam bangunan sapai jarak tipe X di atas yang sama.</p> <p>10. <input type="checkbox"/> Bahan: <input type="text"/> Rata-Rata. <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan: <input type="text"/></p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital</p> <p>foto yang diambil : (1) pemandangan umum bangunan dan titik koordinatnya, max 2 foto; (2) kerusakan yang ada. 1 foto per kerusakan. Butuh nama file dan keterangan masalah tersebut</p> <p>11. Foto <input type="checkbox"/> Sudah / belum diambil atau dicantumkan Daftar Foto Dokumentasi</p> <p><input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>12. Selesai dibangun tahun: <input type="text"/></p> <p>Catatan: Lembar 1/2 ini hanya diisi saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAU untuk inventarisasi tahun-tahun setelahnya yang diajukan oleh nombor 2/2. Lembar 2/2 untuk sebenarnya ditulis dengan menggunakan Banko Lembar 2/2 dengan menggunakan asset sebenarnya dengan lembar 1/2</p>				

FORM BMN SAWI INVENTARISASI TAUH		ASLI PELIMPAH SAMPING		Lembar 1/2 PISP
	D.L.			
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nama/datum tanggungan: _____</p> <p>2. Dijual/rumah: _____ Pria/widuk: _____ Suluh dengan: _____ Nama: _____ Jika Benar/tidak X yang sesuai</p> <p>3. Kode Aset: _____ BMN: _____ BM/D: _____</p> <p>4. Koordinat lokasi (GPS): X-Lat: _____ Y-Lon: _____ Z-alasza: _____</p> <p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p>5. Tinggi jatuh (H): _____ m</p> <p>6. Lebar puncak (L): _____ m</p> <p>7. Terpinan & baki dalam (D): _____ m</p> <p>8. Luas tanah saluran: _____ m²/det</p> <p>9. Luas tanah layanan: _____ ha Jika 8 & 9 tidak sama ukuran antara saluran yang diambil</p> <p>Bahan bangunan sifil (benar/tidak) benar/kurang yang sesuai:</p> <p>10. <input type="checkbox"/> beton <input type="checkbox"/> Pas batu <input type="checkbox"/> Lain-lain: _____</p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital Foto yang diambil tidak berhubungan dengan urusan beroperasi dan hilir ke arah tujuan max 2 foto, 2. kerazahan yang ada 1 foto per jenis kerazahan. Buatkan nomor file dan keterangan masing-masing. 11. Foto: <input type="checkbox"/> sudah <input type="checkbox"/> belum dan di catat dalam Daftar Foto Dokumentasi</p> <p><input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>12. Selesai penggunaan tahun: _____</p> <p>Catatan : Lembar 1/2 ini hanya sah saat bersamaan kuli inventarisas dalam rangka PAI untuk inventarisasi jalinan alih sekitar, thys yang pastinya lembar 2/2. Halaman 2/2 untuk segera usul pengiriman bersamaan dengan Lembar 1/2 dengan metode jenis aset secepatnya dengan lembar 1/2.</p>				

FORM SIPA DPIC ASSET JARINGAN TMIK		ASSET PELIMPAH CORONG		Lembar 1/2 PISP
	D.I.			
<input type="checkbox"/> Keterangan Umum				
1. Nama daerah bangunan : <input type="text"/>				
2. Desa/kel.	Pemerintah	Sekuritas	NAMA	<input type="text"/> <small>(Bantuan X pada sesuai)</small>
3. Kode Aset	TIN	BMD	<input type="text"/>	
4. Koordinat lokasi (GPS)	X-coord	Y-coord	Z-coord	<input type="text"/>
<input type="checkbox"/> Dimensi (diisi saat inventarisasi pertama kali ada pembentahan semula)				
5. Lebar lubang gorong-gorong (L)	<input type="text"/> m			
6. Tinggi lubang gorong-gorong (t)	<input type="text"/> m			
7. Lebar corong di dalam (l)	<input type="text"/> m			
8. Panjang corong selimut (p)	<input type="text"/> m			
9. Panjang gorong-gorong (P)	<input type="text"/> m			
10. Q besi dan saluran	<input type="text"/> m ³	<small>(diketahui peralihan nilai ukur saluran yang sama)</small>		
11. Luas areal peleburan	<input type="text"/> ha	<small>(perlu diketahui ukur saluran yang sama)</small>		
<input type="checkbox"/> dahan penghalang sapu (Bantuan X pada sesuai)				
12. <input type="checkbox"/> Belon	<input type="text"/> Pgs. Batu			
<input type="checkbox"/> Lain-lain <input type="text"/>				
<input type="checkbox"/> Foto digital				
<small>foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dari hilir ke arah muar, max. 2 foto, (2) kerusakan yang ada di foto oer, dan kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan di masing-masing</small>				
13. Foto <input type="checkbox"/> Sudah Abadi	<small>(diambil dan dicatat dalam Daftar Foto Dokumentasi)</small>			
<input type="checkbox"/> Umur Aset				
14. Selesai dibangun tahun :	<input type="text"/>			
<small>Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PISI, untuk inventarisasi tahun-tahun berikutnya yang dilakukan ya lembar 2/2.</small>				
<small>1 lembar 2/2 untuk se buah asset jaringan dengan jumlah Banjar Lembar 2/2 dengan mengisi jenis asset sesuai dengan lembar 1/2</small>				

**FORM SIAHED
ASSET JAHUZAH
TAHUN**

asset PINTU PEMBUANG

Barcode 102
PISP

Keterangan Umum

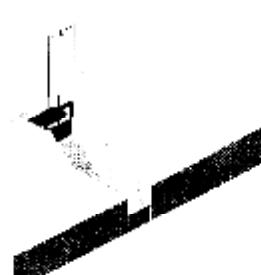
1 Nomor surat pengajuan

2 Di seluruh Primer/tulang Sekunder/ Nama
(Bentuk tanda X yang sesuai)

3 Kode Aset BMN GMD

4 Koordinat lokasi (GPS) X= Y= Z=

Dimensi



5 Tinggi seluruh (H) m

6 Lebar seluruh (D) m

7 Lebar pintu pembuangan (I) m

8 Diketahui seluruh meter

9 Dimensi sisa m

10 Rincian sisa m

11 **Bahan bangunan apa** (pilih tanda X di kotak yang tersedia)

Beton Pas Beton
 Lain-lain, sebutkan

Foto digital

Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum bangunan dan arah ke arah hulu, max. 2 foto;
(2) kerusakan yang ada / foto per potongan kerusakan. Isilah nama file dan keterangan masing-masing

11 Foto Sudah / belum Membeli dan dicantumkan di Daftar Foto Dokumentasi

Urut Aset

12 Selesaikan pengajuan tahun

Catatan : Lembar 102 ini hanya dipergunakan untuk catatan inventaris dalam rangka PIS dan untuk inventaris tahun-tahun selanjutnya yang diberikan. Lembar 202.
Lembaran 202 untuk catatan inventaris dapat menggunakan Blanko. Lembar 102 dengan mengisinya harus sesuai dengan Lembar 202.

FORM STANDAR INVENTARISASI TAHLIN		ASET JEMBATAN	Lembar 1/2 PISP
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum Pilih salah satu dari a, b, c, dan d yang sesuai :</p> <p>1. Jenis Grang di Nama saliran Norma teknik Kode aset: 2. a. Sal Pembawa <input type="text"/> 3. b. Sal Drainase <input type="text"/> 4. c. Sal Besi c <input type="text"/> 5. d. Sal Drainase <input type="text"/> 6. e. Sal Beton <input type="text"/></p> <p>7. Koordinat lokasi (GPS) X=long Y=lat Z=elevasi</p> <p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p>8. Panjang jembatan L <input type="text"/> m </p> <p>9. Lebar jembatan b <input type="text"/> m</p> <p>10. Odessa / sejajar <input type="checkbox"/> horizontal</p> <p>11. Luas areal dengan sifatnya <input type="checkbox"/> (No 12 & 13, ketika form ini untuk sejajar yang sama)</p> <p>Materai dan penutupan:</p> <p>12. Balok/tulang <input type="checkbox"/></p> <p>13. Lantai jembatan <input type="checkbox"/></p> <p>14. Kepala/jembatan/pilar <input type="checkbox"/></p> <p>Catatan no 14, 15, 16 tidak boleh penuh angka</p> <p>1 = beton 2 = pas. Batu 3 = kayu 4 = besi 5 = lainnya, sebutkan</p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital Foto yang diambil ketika (1) pertama kali membuat inventarisasi dan (2) keadaan baliu max 2 foto (2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Disediakan ruang 1 lebar dan keterangan masing-masing.</p> <p>15. Foto <input type="checkbox"/> sudah / belum diambil dan dicantum dalam Daftar Foto Dokumentasi</p> <p><input type="checkbox"/> Umur Aset 16. Sudah / dilengkapi tahun <input type="text"/></p> <p>Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi secara sah oleh pemilik atau dalam rangka laporan untuk inventarisasi tahunan selain dengan alasan yang bersifat kewajiban. Lembar 2/2</p> <p>Salaman 1/2 untuk semua aset, aringan di berikan Blanko Lembar 2/2 dengan nopolis dan aset tersebut di gunakan pada 1/2</p>			

FORM SURVEI	ASSET TEMPAT CUCI	Lembar 22
		PISP 03/03/2013
INVENTARISASI		
DIL		
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nama datar bangunan: <input type="text"/></p> <p>2. Di seluruh <input type="checkbox"/> Primari/Induk <input type="checkbox"/> Sekunder: Nama _____ (Bantulanda X yang sesuai)</p> <p>3. Kode Aset: <input type="text"/> ISIN: <input type="text"/> HMID: <input type="text"/></p> <p style="text-align: center;">X-Axis Y-Tinggi Z-Elevasi</p> <p>4. Koordinat lokasi (GPS): <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p>		
<p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p>5. Panjang Kompleksitas (L): <input type="text"/> m</p> <p>6. Lebar Kompleksitas (B): <input type="text"/> m</p> <p>7. Tinggi Kompleksitas (H): <input type="text"/> m</p> <p>8. Luas areal layanan seluruhnya: <input type="text"/> ha (Jika form isian untuk volume yang sama)</p> <p>9. Materia bangunan: <input type="checkbox"/> Batu beton/beton (Bantulanda X: <input type="checkbox"/> Pasangan Batu <input type="checkbox"/> Batunya)</p> <p>Sebutkan: <input type="text"/></p>		
<p><input type="checkbox"/> Foto digital</p> <p>Bila yang diperlukan: (1) kompatibel dengan jumlah bangunan perhitungan arah tulis, max. 2 foto; (2) kerusakan yang ada: 1 foto per kerusakan. Eksklusif rumah dan keterangan ruang di lantai.</p> <p>10. Foto: <input type="checkbox"/> Sudah/<input type="checkbox"/> belum dan dientri ke dalam Daftar Foto Dokumentasi.</p>		
<p><input type="checkbox"/> Umur Aset (c. si atau inventarisasi pertama)</p> <p>11. Sejak: dibangun tahun: <input type="text"/></p>		
<p>Catatan : Lembar 12 ini hanya ditulis pada saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PA, tidak inventarisasi tahun-tahun berikutnya yang dilakukan lampir 22. Lembar 22 untuk semua asset yang tidak dipergunakan Blanko. Lembar 22 dengan jumlah asset sejauh yang terdapat lembar 12.</p>		

**FORM SPA-RP14
SVENT JABUNGAN
TAHUN _____ D.I.**

Lembar 1/2

Keterangan Urum

1 Nomenklatur bangunan

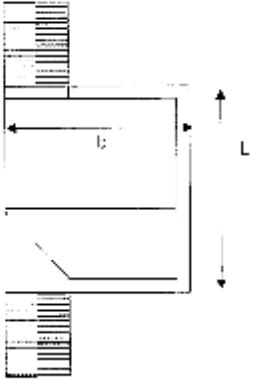
2 Di samping Primernya Sekunder') Name
("Bentuknya X yang sesuai")

3 Kode Aset BMN BMD

X=buatan Selanjutnya Zedone

4 Koordinat lokasi (GPS)

| Dimensi |

5 Panjang tempat mandi (L) m 

6 Lebar tempat mandi (b) m

7 Tinggi tempat mandi (H) m

8 Gedera/sarana m²

9 Luas area layanan setiap rumah m²

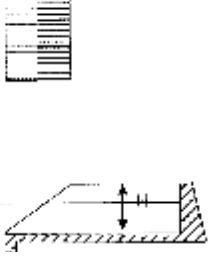
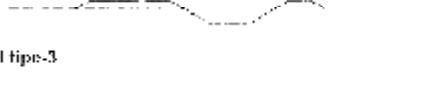
10 Material bangunan Beton/Besi ulang 
 Pas Basu
 Lainnya
jelaskan

Foto digital
Foto yang diperlukan : (1) pemandangan umum sekitar dan halir ke arah tulu, max. 2 foto,
(2) kerusakan yang ada. 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan masalah/mengingat.
Foto sudah diambil belum dalam catatan di lembar Daftar Foto Dokumentasi.

Umur Aset

12 Sesuai dengan surat

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya diisi pada saat pembuktian inventaris dalam tangga PAI untuk
mengetahui berapakah ratus selanjutnya yang diisi hanya lembar 2/2.
Halaman 2/2 untuk soal maupun tuntangan dianggapkan Bantuan Bank Lembar 2/2 dengan urut angka
sesuai dengan lembar 1/2

	FORM SIAL-7C INVENTARISASI ASET SALURAN D.I.	Lembar 1/2 PISP 73813 																																																																																																														
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nama saluran _____</p> <p>2. Rute saluran dari bangunan _____ sed _____</p> <p>3. Panjang saluran (L) pada mas ini _____ m</p> <p>4. Saluran ini membelakai _____ (benar/tanda X pada kotak yang sesuai)</p> <p>(a). Sal. Primer Pengiriman _____ (b). Sal. Sek. Pengembawa _____ (c). Sal. Suplesi _____ (d). Sal. Muka _____ (e). Sal. Primer Drainase _____ (f). Sal. Sekunder Drainase _____ (g). Sal. Mengelak Banjir _____</p> <p>Kode aset: _____</p> <p>5. BMN _____ DMD _____</p> <p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p>Profil type-1 Lining type-0</p> <p></p> <p></p> <p>Profil type-2</p> <p></p> <p></p> <p>Profil type-3</p> <p>Lining type-2</p> <p>6. Data inventarisasi dan Tabel type-1</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Tipe</th> <th>Bentuk</th> <th>D</th> <th>I</th> <th>I'</th> <th>m</th> <th>U</th> <th>U'</th> <th>Ekstram</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> <p>7. Lining system (bat) _____ 8. Q max (m³/det) _____</p> <p>Catatan : Inventarisasi jalur saluran dilakukan dengan tracking menggunakan GPS.</p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital</p> <p>9. Foto yang diperlukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) pemandangan umum bangunan dari luar ke arah dalam max. 2 foto, (2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan diatas foto tersebut diambil dalam kolom Daftar Foto Dokumentasi <p><input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>10. Selesai dibangun tahun _____</p> <p>Catatan : Lembar 2/2 ini hanya disisip pada saat bentama ketika inventarisasi aset dan rangka IIA. Untuk inventarisasi tahun selanjutnya yang diahantik, lembar 2/2</p> <p>Halaman 2/2 untuk setiap aset, sehingga dipergunakan Blanka Lembar 2x2 dengan mengisikan jenis aset sesuai dengan lembar 1/2</p>			No	Tipe	Bentuk	D	I	I'	m	U	U'	Ekstram	1										2										3										4										5										6										7										8										9										10									
No	Tipe	Bentuk	D	I	I'	m	U	U'	Ekstram																																																																																																							
1																																																																																																																
2																																																																																																																
3																																																																																																																
4																																																																																																																
5																																																																																																																
6																																																																																																																
7																																																																																																																
8																																																																																																																
9																																																																																																																
10																																																																																																																

 FORM SIREM S2K INVENTARISASI TA-UIN	ASSET JALAN <small>D.I.</small>	Lembar 1/2 PISP <small>PAPRIKA</small> <small>REVISI 2012</small>
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nama Jalan Inspeksi: _____</p> <p>2. Jalan ini merupakan: (Centang X pada salah satu kotak yang sesuai)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> a. Jalan inspeksi pedesaan Kode aset: _____ BNN _____ BM.0 _____</p> <p><input type="checkbox"/> b. Jalan inspeksi pada Sa. Tumusse _____</p> <p><input type="checkbox"/> c. Jalan Akses (menuju ke Bang. A) _____</p> <p>3. Rute jalan dan pengaruh: _____ sed _____</p> <p>4. Penjelasan pada ruas jalan ini: _____</p> <p>5. Koordinat GPS (lat x long): <small>Dari catatan jalan inspeksi berada di Negara bagian dan koordinat tidak diperlukan</small> <small>Koordinat tidak ada di dalam Kotak ini hanya untuk penambahan dan tidak dianjurkan sebaliknya koordinat telah di ambil dengan GPS</small> </p> <p><input type="checkbox"/> Dimensi Perlonggaran/dilengkungkan: _____</p> <p style="text-align: center;">  B D <small>Berdasarkan gambar</small> </p> <p>6. B = _____ m</p> <p>7. D = _____ m</p> <p>8. Luas areal layanan selanjutnya pada luas tanah (ha): _____ ha <small>Jika form tidak untuk sajian yang sama!</small></p> <p>9. Material perkerasan jalan inspeksi/akses (beri tanda X di kotak yang sesuai)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tanpa perkerasan <input type="checkbox"/> 5 cm Pasir + Batu <input type="checkbox"/> Aspal <input type="checkbox"/> Beton <input checked="" type="checkbox"/> Batu kali batuk _____</p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital <small>Foto yang diperlukan: (1) pemandangan lantai bangunan ke arah memanjang, max. 2 foto (2) kerusakan yang ada. 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan masing-masing</small></p> <p>10. Foto: <input type="checkbox"/> Sudah + belum _____ diamati dan dicatat dalam Bab II Fotu Dokumentasi</p> <p><input type="checkbox"/> Urutan Aset</p> <p>11. Selesa: dibangun/telah: _____</p> <p>Catatan: Lembar 1/2 ini hanya diberi saat bentangan inventarisasi dalam rangka PAU, untuk inventarisasi lahan selanjutnya yang diberi hanya Lembar 2/2 Lembar 2/2 untuk semua asset, yang dipergunakan Blanko Lembar 2/2 dengan mengisikan sesuai dengan Lembar 1/2</p>		

FORM 5 PAI 503	ASSET TEROWONGAN	Lembar 12 PISP
INVENTARISASI		
TAJIN	D.I.	
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nama saluran: _____</p> <p>2. Kode Aset: BMN _____ BMG _____</p> <p>3. Ruis terowongan dari: IM _____ si. EM _____</p> <p>4. Pintu yang terowongan (L) x lebar pintu (W): _____ m</p> <p>Terowongan ini adalah: _____ (beri tanda X di kotak yang sesuai)</p> <p>5. <input checked="" type="checkbox"/> Sal. Primer/Induk <input type="checkbox"/> Sal. Sekunder <input type="checkbox"/> Sal. Suples</p> <p><input type="checkbox"/> Sal. Muka</p> <p>6. Koordinat: Titik ujung terowongan <input type="checkbox"/> N=0,00 <input type="checkbox"/> S=0,00 GPS Titik ujung terowongan <input type="checkbox"/></p>		
<p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p>Potongan melintang terowongan:</p> <p>TINGKARAN TAPAL KUDA G=G-4</p>		
<p>Bentuk penampungan (beri tanda X dalam Kotak yang sesuai)</p> <p>7. <input type="checkbox"/> Lingkaran Diameter (D) _____ m</p> <p>8. <input type="checkbox"/> Tipe kuda Lebar _____ m Tinggi _____ m</p> <p>9. <input type="checkbox"/> Segi-4 Lebar _____ m Tinggi _____ m</p>		
<p>Data dasar :</p> <p>10. Odessaan: _____ m/Objek</p> <p>11. Kelembaban: _____</p> <p>12. Titas air: _____ m</p> <p>13. Balau/tanah: <input type="checkbox"/> Tanpa tanah <input type="checkbox"/> Batas <input type="checkbox"/> Pas. Batu</p>		
<p><input type="checkbox"/> Foto digital</p> <p>Foto yang diperlukan: (1) pemandangan umum penggunaan dari hilir ke arah muar, max. 2 foto. (2) sasisan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan masing masing</p> <p>14. Foto <input checked="" type="checkbox"/> sudah/selesai dan di catat dalam Dattar Foto Dokumentasi.</p>		
<p><input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>15. Selesai dengan tanda: _____</p>		
<p>Catatan : Lembar 12 ini hanya digunakan pada saat perbaikan saluran yang dalam rangka PAI, unit K inventarisasi terutama untuk selanjutnya yang dilakukan hanya di lembar 2/2</p> <p>Hi Lembar 2/2 ini tidak berpasang jaringan dengan Lembar 1/2 dengan mengisi informasi sesuai dengan lembar 1/2.</p>		

**FORM SPTA-001
PERENCANAAN
TAHUN
D.L.**

ASSET TANGGUL

Lembar 1/2 PISP

Keterangan Umum

1. Nama Tanggul [redacted]
2. Tanggul ini termasuk dalam kategori yang berlabel :

 - a. Tanggul banting Kode resi : [redacted]
 - b. Tanggul pantai BMN : [redacted]
 - c. Tanggul banir MNR : [redacted]

3. Ruas tanggul dalam KM : [redacted] km
4. Panjang tanggul (L) : [redacted] m
5. Koordinat GPS (lat, long)

Koordinat bukaan perlu dicantumkan di sini. Koordinat bukaan untuk perencanaan ini dan untuk dilengkapi dengan batas koordinat terendah serta dengan GPS

Dimensi

Putongan melintang tipikal

Dimensi melintang desa :

6. Lebar di bawah tanggul (B) : [redacted] m
7. Tinggi tanggul (max H) : [redacted] m
8. Jarak antar jalinan dengan titik tinggi di bawah tanggul : [redacted] m

Foto digital

Foto yang diperlukan :

- (1) pemandangan luar rumah/gunungan/kawasan/makanan/jangkitan max. 2 foto
- (2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan masing-masing
3. foto **skuter/telur** diambil dan dicantum dalam Daftar Foto Dokumentasi

Umur Aset

10. Selesai dibangun/tahun : [redacted]

Catatan : Lembar 1/2 ini hanya ditulis pada saat pertama kali inventarisasi dan dimulai. PADA tahap inventarisasi tahun-tahun selanjutnya yang datang hanya lembar 2/2

Bantuan 2/2 untuk semua asset jalinan dapat dicantumkan Blanko Lembar 2/2 dengan menggabungkan sebaiknya dengan lembar 1/2

**FORM SIPA 2012
INVENTARISASI
DILAKUKAN**

ASSET BANGUNAN PINTU KLEP

Lembar 1/2 PISP

Keterangan Umum

1. Nama teknisi penggunaan _____

2. Terdapat di jalur drainase/bangunan/pelindung/tanah/lahan/air: Nomor _____

3. Kode Aset _____ BMN _____ BND _____
X=luar Y=luang Z=di atas

4. Koordinat lokasi (GPS) _____

Dimensi

5. Jumlah pintu/klep _____ m

6. Ukar. dr pintu/klep (cm) _____ cm L=Lebar, T=tinggi

7. Material pintu (pintu tangga X) _____ beton atau yang setara _____

8. Penutupan pintu _____ m

9. Tinggi pilar (H) _____ m

Dalam sanggaran _____ (beri tanda X di kolom yang sesuai)

10. Beton Pas Beton
 Lain-lain sebagian

11. Untuk area layanan isothermal yang terhindar dari banjir/dapat melindungi kelembaban sekitarnya _____

Foto digital
(diketahui diperlukan: (1) pemandangan umum bangunan dan hilir searah muaranya max. 2 foto
(2) kerusakan yang ada: 1 foto per jenis kerusakan. Buatkan nombor dan keterangan masing-masing)

12. Foto **sudut/fiduk** diambil dan disertai dalam **Dafat Foto Dokumentasi**

Umur Aset

13. Nopol/ID sanggaran _____

Catatan: Lembar 1/2 ini hanya dilengkapi pada saat perbaikan/audit inventarisasi bangunan/aset.

Menulis tanpa melengkapi atau tidak lengkap berarti:

Dilengkapi 1/2 untuk lembar asset, aringan dengan lembar B-3/2. Lembar 2/2 dengan menulis jipis asset sesuai dengan lembar 1/2

 FORM SIPAFOC NAMA JABATAN TAHUN D.I.	ABET BANGUNAN OUTLET Lembar 1/2 PISP	
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nomor lantai bangunan: <input type="text"/></p> <p>2. Elektrikal Drainase dan bangunan belum berfungsi alamai. Nama: <input type="text"/></p> <p>3. Koordinasi: <input type="text"/> EMS <input type="text"/> HND X=000 Y=000 Z=000</p> <p>4. Koordinat lokasi (GPS): <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p></p> <p>5. Lebar ambrang (L): <input type="text"/> m</p> <p>6. Tinggi bukaan (H1): <input type="text"/> m</p> <p>7. Tinggi jatuh (-2): <input type="text"/> m</p> <p>8. Panjang bangunan (L): <input type="text"/> m</p> <p>9. Luas area layanan (seukur yang terindikasi dan bantahnya) menggunakan satuan m²: <input type="text"/> m²</p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital Untuk yang dibutuhkan: 1 foto pendekatan untuk mengambil dari 1 ke arah bolu, max 2 foto. 2 foto kerusakan yang ada pada foto per jenis kerusakan. Buatkan nama file dan keterangan masing-masing. 10. Foto <input type="checkbox"/> sudah <input type="checkbox"/> belum dan diambil pada <input type="checkbox"/> Daftar Foto Dokumentasi</p> <p><input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>11. Selesai ditanganin: <input type="text"/></p> <p>Catatan: Lembar 1/2 ini hanya untuk surat cipta dan tidak boleh terpisah dalam rangka PAJ untuk informasi tahun-tahun sebelumnya yang diinformasikan lembar 2/2. Lembar 2/2 tidak akan ada saat jejak yang dipergunakan blanko. Lembar 2/2 dengan mengisi jenis aset sesuai dengan lembar 1/2.</p>		

ORM SIPA-DARS
INVENTARISASI
TAHUN

ASII I. BANGUNAN PERTEMUAN

Lembar 1/2
PISP

Keterangan Umum

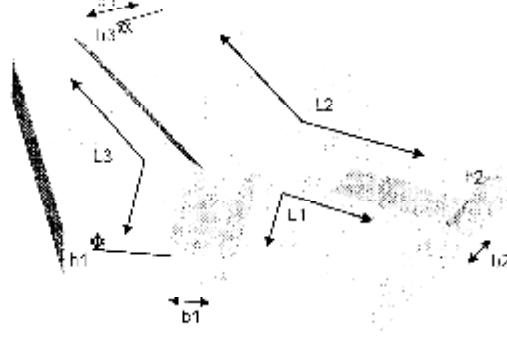
1 Nomoriklatur bangunan :

2 Terletak di wilayah desa/desa dari bangunan permoah/sungai atau Nama :

3 Kode Aset : BMN : BMIC :
Arbolir Selanjutnya Z-class

4 Ketinggian dasar (CDS) :

Dimensi



Lebar dan tinggi :

5 b1= m b2= m b3= m

Tinggi : m

6 h1= m L1= m L2= m

Panjang perkuarsa tempi

7 L1= m L2= m L3= m

8 Luas areal lahan tanah yang terdirong oleh bangunan dapat menggunakan kalkulator atau kalkulasi : m²

9 Batas bangunan apakah pada tanda X di lokasi yang disusul

Dinton Pas. Balu

Lain lain :

Foto digital

Foto yang akan diambil : 1 foto dengan jarak sejauh 10m ke arah depan, max 2 foto, 1 foto jalan yang ada, 1 foto pintu/kunci/kerusakan. Buatkan nama file dan ketik di gambar masing-masing.

10 Foto : Lembar Lembar. Untukambil dan dicantikkan di Daftar Foto Dokumentasi

Urut Aset

11 Selesai dibangun tahun :

Catatan : Lembar 22 ini hanya digunakan saat pertama kali inventarisasi dalam rangka PAD untuk inventarisasi tahun berikutnya yang dilakukan lembar 22.

Halaman 22 untuk surau asri yang tidak dipergunakan dianjurkan lembar 22 dengan mengisi jumlah sejumlah lembar 22

 FORM SIPPUL-P02 INVENTARISASI TAHUN D.I.	ASET KRIB Lembar 1/2 PISP	
<p><input type="checkbox"/> Keterangan Umum</p> <p>1. Nomor identitas bangunan: <input type="text"/></p> <p>2. Tempat ditemui dan sifat dari bangunan perluas/pengalihgunaan: Nama: <input type="text"/></p> <p>3. Kode Aset: <input type="text"/> BMN: <input type="text"/> BMD: <input type="text"/> Aspek: Y-Titik: Z-Posisi:</p> <p>4. Koordinat lokasi (GPS): <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p><input type="checkbox"/> Dimensi</p> <p style="text-align: center;">  </p> <p>5. Jenis krip: <input type="checkbox"/> Tiang <input type="checkbox"/> Minif</p> <p>6. Panjang krip (L): <input type="text"/> m</p> <p>7. Jumlah gedung (N): <input type="text"/> bh</p> <p>8. Tinggi Kubik (H): <input type="text"/> m³</p> <p>9. Luas areal tanah (satu yang tidak diwakili oleh bangunan perluas/pengalihgunaan kelebihan untuk selanjutnya): <input type="text"/> ha</p> <p>10. Material bangunan dan tahanan: <input type="checkbox"/> Beton <input type="checkbox"/> Pas. Batu <input type="checkbox"/> Batangan Lamina: <input type="text"/></p> <p><input type="checkbox"/> Foto digital Foto yang diperlukan: (1) pemandangan umum bangunan dari depan hulu (max. 2 foto) (2) kerusakan yang ada, 1 foto per jenis kerusakan. Daftarkan nama file dan keadaan masing-masing Foto <input type="checkbox"/> sudah <input type="checkbox"/> belum dimuat dalam Daftar Foto Dokumentasi.</p> <p><input type="checkbox"/> Umur Aset</p> <p>12. Selesaikan dengan tanda: <input type="text"/></p> <p>Ditambah : Lembar 1-2 ini sebagai dasar saat pertemuan dengan hasil daftar rangkaia PAI untuk inventarisasi tahunan tahun sekitar 2004 yang dilakukan pada lembar 2/2 - Lembar 2/2 untuk setiap asset yang dibangun/tidak dibangun Lembar 2/2 dengan mengisi pada saat saat ini dengan lembar 1/2</p>		

FORM SISTEM ASET		INVENTARISASI AKTIF PENDUKUNG KELEMBAGAAN			D.I.	
A. Lembar Operator Jaringan						
No	Nama Lembaga Kecamatan Pengelola Operator IPDA	Lengkap, pihk. SPPDA	Kode Aset	Lama Diketahui Layanan (th)	Versi dan Nomer Yang Pakai	
[Empty table rows]						
* = ada * = Pengguna * = -						
B. Lembar Petani Pemakai Air						
No	Nama Petempati / Pemilik Petani Air Tala / Banting	Lengkap, pihk. IPDA-GPSA	Kode Aset	Jumlah PBA yg menggunakan	Status IPDA-G-PA, pihk. Banting Banting	
[Empty table rows]						
* = ada * = Pengguna * = -						
C. Lembar Pengguna Jaringan						
No	Nama Objek Penyaluran Pengguna Jaringan	Kode Aset	Jenis Koneksi (12)			No. Sertifikat
			Ant Mifi	Indirect	Direct	
Banting Banting dan sekitarnya termasuk di dalam jangkauan geografi ini.						
Anggota yang akan bertanggung jawab Nama Penanggung Jawab:			Tanda tangan Penanggung Jawab			

FORM SISA AKT			INVENTARISASI ASSET PENDEKUNG SUMBER DAYA MANUSIA										VOL 1 ED 1	
INVENTARISASI DILAKUKAN DI:														
A. Daftar Nama Operator Lapangan Status PNS														
No	Nama Personil Lapangan atau anggota DILAKU	Kode Aset	Jenis Pendek DILAKU	Jabatan DILAKU	Jabatan					Dilengkapi oleh penanggungjawab				
					PNS	Jurk	PDB	PPA	PG	PG	PG			
B. Daftar Nama Operator Lapangan Status Non PNS														
No	Nama Personil Lapangan atau anggota DILAKU	Kode Aset	Jenis Pendek DILAKU	Jabatan DILAKU	Jabatan					Dilengkapi oleh penanggungjawab				
					PNS	Jurk	PDB	PPA	PG	PG	PG			
<small>Dilengkapi dengan tanda tangan oleh penanggungjawab dan ditandatangani oleh pengelola unit kerja.</small> <small>Keterangan: Kode Pendek: 1=Pengetahuan, 2=Pemahaman, 3=Operasional, 4=Analisis, 5=Desain, 6=Penyelesaian.</small> <small>Bantuan teknis diberikan oleh penanggungjawab dilengkapi tanda tangan.</small> <small>Tanggal pengisian form ini: _____ Tanda tangan Penanggungjawab: Nama Penanggungjawab: _____</small>														

FORM SURAT ASES		INVENTARISASI ASSET PENDUKUNG					BANGUNAN GEDUNG	
	AL.JN	D.I.						
A. Daftar Bangunan Gedung Permanen								
No.	Gedung & Lokasi	Fasilitas	Jenis Pemakaian	Kode Aset	Lokasi Bangunan	Kondisi & Keterang.	Tujuan Permanen	PPN untuk
*) K = Kantor; RK = Rumah Kantor; RD = Rumah Dinas; B = Bengkel; G = Gudang Kondisi: B = Baik, PR = Rusak Ringan, RS = Rusak Sedang, RB = Rusak Berat								
B. Daftar Bangunan Gedung Semi Permanen								
No.	Gedung & Lokasi	Fasilitas	Jenis Pemakaian	Kode Aset	Lokasi Bangunan	Kondisi & Keterangan	Tujuan Permanen	PPN untuk
Untuk informasi selanjutnya hubungi : 021-29960000 atau 021-29960001								
Tanggal cetakan formulir					Tanda tangan Penanggung Jawab			
Nama Penanggung Jawab:								

FORM SURVEY
INVENTARISASI
ASET PENDUKUNG
AKRUSI

INVENTARISASI ASET PENDUKUNG
LAHAN MII IK IRIGASI
D.I.

BPK RI
KANTOR
PADA
PROVINSI
JAWA
BARAT

A. Lahan perolehan Ganti Rugi

No	Pengelolaan B Aset	Kode Aset	Jumlah (Ha)	Catatan singkat kondisi	Berpotensi peningkatan	Risiko dan kemungkinan berkurang
1	1	1	1	1	1	1

1 = Komponen tanah; 2 = tanah pendukung eksploitasi; 3 = Greenfield; 4 = Other

B. Lahan bukan perolehan Ganti Rugi

No	Pengelolaan B Aset	Jenis tanah	Kode Aset	LURB (Ha)	Dokumen lengkap kebutuhan	Berpotensi peningkatan	Risiko dan kemungkinan berkurang
1	1	2	1	1	1	1	1

1 = Komponen tanah dan lahan; 2 = Rawa; 3 = Bahan bangunan dan tanah; 4 = tanah tidak

Banyak lahan bukan perolehan ganti rugi yang tersedia sebanyak 11.

Tanggal survei :

Lembaga Penanggung Jawab :

Nama Penanggung Jawab :

FORM SEDIH AIR INVENTARISAN TAHUN		JARINGAN IRIGASI AIR TANAH		Lembar 1/2					
1.	Nama Daerah Irigasi			Kode Daerah Irigasi					
2.	Koordinatir			Dose					
3.	Nomenklatur Bang. Sadap			Kode					
4.	Karakteristik tanah dan air yang ada di dalamnya	<input type="checkbox"/> Baik		<input type="checkbox"/> Dukup		<input type="checkbox"/> Kurang			
5.	Roda tanam								
6.	Luas Petak : Terster Fungsional	ha		Potensial		ha			
7.	Luas tanah produksi tetapi yang laju M11 M12 M13					ha			
8.	Ruas pipa atau saluran berpasir								
	Mesin 2 Ruas Sal.	DPT	Kode Area	Ungu	Cokelat	Jahe	Jas. Bahan pembuatan Rp.		
Keterangan: P = Pipa ST, Sal Terakar, Kandil: B=Balv, R=Rusak Ringan, M=Musak Sedang, D=D Rusak Jerai, Fungsi: B=Baik, K=Kurang, BB=Baik, KB=Kurang, FB=Fungsi B = saluran = ruas saluran yang pompa									
9.	Aset Bangunan (Sumur Pompa, Box Pemimpin, Pipa Naik/Riser Pipe)								
	Nilai Aset	WHP	Kode Area	Pompa Air	Pabrik Elektrika (Me)				
				Kapasit	Fungsi	Jas. Harga per b Rp.	Kapasit	Fungs	Jas. Harga per b Rp.
Keterangan: S = Sumur, Pompa: B = Box Terakar, T = Pipa Naik (Pipa Riser)									
10.	Ruis saluran Drainase Tersier buatan dari Material Alami								
	Materi	Type	Kode Area	Kondisi	Fungsi	Panjang (m)	Laukaya satuan (Rp)		
Keterangan: B = Batu Gunung, A = Batu Alami Bahan: B = Batu Gunung, A = Batu Alami									
Bisa ditambahkan jika ada									
Bisa ditambahkan jika ada									

FORM SIPA A.1
INVENTARISAN
TAHUN

JARINGAN IRIGASI AIR TANAH

Lembar 2/2

Bantuan Drainase Terisir

Kode Akte	Ranah	Fungs	Had. Saya antariksa da

Keterangan : 1 = Dihajar 2 = Canggung-ganggu 3 = Dihajar 4 = Sungai/Pertambangan

Total Usulan biaya perbaikan jaringan cembawa terisir :

12. Baturan tanpa jaring	Rp [REDACTED]	Tinggi	Rp [REDACTED]
13. Box	Rp [REDACTED]	Pintu Box	Rp [REDACTED]
14. Total biaya perbaikan pembawa	Rp [REDACTED]		
15. Bi. Jalan	Rp [REDACTED]	Bangunan	Rp [REDACTED]
16. Total biaya perbaikan drainase	Rp [REDACTED]		
17. Total biaya Jaringan Pembawa & Drainase Terisir	Rp [REDACTED]		
18. Potensi luas tanah peduli la perbaikan selesai M1-KM12-RM-3	[REDACTED]		[REDACTED]

19. Untuk pelaksanaan perbaikan tanah jalan tidak ada kota yang sesuai

1-2 br kedekat 3 br kejauhan 4 br kedepan 5 br keatas

20. Mungkarnya dilakukan setelah pelaksanaan IAI

Karena semuanya Mengelakkan produksi bahan Mengelakkan proses/menfaat sosial
 Efisiensi operasi

21. Pengumuman Petani Pemakai Air (PPA) Kode Akte [REDACTED]

22. Iglo sentuh [REDACTED] Iglo SK Bulet [REDACTED] Iglo ber Bahan Bakar [REDACTED]

No	Nama Bangunan & Alatnya	HP	Umur	Pendidikan*	Lokasi dalam PPA	Alokasi Anggaran

*1=Kand. Kode4 /Kand. Kode3 /Ambigedra tricot /An-Sepatu, 2-Terpa /5-HP, 7-Mesin sedot /Comput /8-The char / dan Bekammar /10-Pendekatan Mekanik

No	Golongan & Rincian barang kebutuhan desa/kota/kabupaten	Jumlah barang yang dikirimkan	Kode Akte	Tarif pengadaan/ Pengadaan	Kode

1-Kand. Kode4 /Kand. Kode3 /Ambigedra tricot /An-Sepatu, 2-Terpa /5-HP, 7-Mesin sedot /Comput /8-The char / dan Bekammar /10-Pendekatan Mekanik

Plik ketua/ketua kring kapuk/kota dan pejabat kepala desa

Tanda tangan penanggung jawab

Nama penanggung jawab:

FORM BLANK	ASSET	Lembar 2/2																																																																															
INVENTARISASI																																																																																	
TARIF	D.J.																																																																																
a. Nilai Aset (diluar nilai tanah)																																																																																	
Jenis dan Biaya per bangunan yang di catat dan untuk membangun bangunan baru yang sama seperti yang ada pada saat surve ini d. yakni yang terdiri dari komponen Sipil dan Mekanikal-Elektrika Biaya komponen sifat ksp. ME Rp																																																																																	
<input type="checkbox"/> Kondisi = "Baik dengan" : B= Baik, R=Rusak Ringan, MR=Menganggu Sedang, RD=Rusak Berat																																																																																	
b. Kompleksitas Bangunan S. o	Kompleksitas Bangunan ME																																																																																
<input type="checkbox"/> Fungsi = "Baik dengan" : B=Baik, K=Kurang, MR=Menganggu Sedang, RD=Ditidak Menganggu																																																																																	
c. Fungsionalitas Bangunan Sipil	Fungsionalitas Bangunan ME																																																																																
d. Usulan Pekerjaan Perbaikan																																																																																	
Apabila perbaikan yang dilakukan akan besar sehingga kondisi menjadi baik (seperi baru)																																																																																	
d. Tidak	Ya, pada tahun																																																																																
e. Jenis Pekerjaan yang diperlukan sekarang ini untuk selanjutnya menghindari kerusakan (Sipil, ME & MT)																																																																																	
Jenis Pekerjaan	Pekerjaan yang dilakukan menghanguskan aset baru	Komponen Sipil	Komponen ME																																																																														
Penggantian Atap	+/- 30%																																																																																
Rohidah Besar	+/- 20%																																																																																
Pemasangan Sediang	+/- 40%																																																																																
Pemeliharaan Rutin	0-20%																																																																																
Pemeliharaan Mulus	+/- 10%																																																																																
f. Data kerusakan dan usulan usaha pekerjaan berikut ini																																																																																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Komponen Sipil</th> <th colspan="3">Komponen ME</th> </tr> <tr> <th>No Indeks penyelesaian</th> <th>Vol. Pekerjaan</th> <th>ME Rp</th> <th>Bangunan</th> <th>Kerusakan Komponen</th> <th>Vol. Pekerjaan</th> <th>ME Rp</th> <th>Harga Rp.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penyalurang</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> <td>Pintu scallop/rumput</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Genset</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> <td>Pintu scallop/dibong</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Seismometer</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> <td>Mesin pengolah pasir</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembangkitan listrik</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> <td>Mesin pengolah pasir</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kelepasan/tenggelam</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> <td>Camboran/penyebab</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kelepasan/tenggelam</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> <td>Camboran/penyebab</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>U.S.D. dibangun total</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> <td>U.S.D. - Penggantian, Rohidah Besar, Penyalurang, Pintu Scallop, Pintu Rumah, Pintu Rumah Sedang, Pintu Rumah, Pintu Rumah</td> <td>xx</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="5"></td> <td colspan="3">Uraian yang tidak serta</td> </tr> </tbody> </table>					Komponen Sipil		Komponen ME			No Indeks penyelesaian	Vol. Pekerjaan	ME Rp	Bangunan	Kerusakan Komponen	Vol. Pekerjaan	ME Rp	Harga Rp.	Penyalurang	xx			Pintu scallop/rumput	xx			Genset	xx			Pintu scallop/dibong	xx			Seismometer	xx			Mesin pengolah pasir	xx			Pembangkitan listrik	xx			Mesin pengolah pasir	xx			Kelepasan/tenggelam	xx			Camboran/penyebab	xx			Kelepasan/tenggelam	xx			Camboran/penyebab	xx			U.S.D. dibangun total	xx			U.S.D. - Penggantian, Rohidah Besar, Penyalurang, Pintu Scallop, Pintu Rumah, Pintu Rumah Sedang, Pintu Rumah, Pintu Rumah	xx								Uraian yang tidak serta		
Komponen Sipil		Komponen ME																																																																															
No Indeks penyelesaian	Vol. Pekerjaan	ME Rp	Bangunan	Kerusakan Komponen	Vol. Pekerjaan	ME Rp	Harga Rp.																																																																										
Penyalurang	xx			Pintu scallop/rumput	xx																																																																												
Genset	xx			Pintu scallop/dibong	xx																																																																												
Seismometer	xx			Mesin pengolah pasir	xx																																																																												
Pembangkitan listrik	xx			Mesin pengolah pasir	xx																																																																												
Kelepasan/tenggelam	xx			Camboran/penyebab	xx																																																																												
Kelepasan/tenggelam	xx			Camboran/penyebab	xx																																																																												
U.S.D. dibangun total	xx			U.S.D. - Penggantian, Rohidah Besar, Penyalurang, Pintu Scallop, Pintu Rumah, Pintu Rumah Sedang, Pintu Rumah, Pintu Rumah	xx																																																																												
					Uraian yang tidak serta																																																																												
g. Area pelayanan yang terdapat di dalam kerusakan/pekerjaan yang di atas					xx																																																																												
h. Total biaya diperlukan : ME Rp					ME Rp																																																																												
Di bawah ini jalinan yang hanya terdiri dari komponen Sipil, Komponen ME & kerusakan																																																																																	
i. Urgensi pelaksanaan perbaikan (pilih salah satu)																																																																																	
<input type="checkbox"/> Sangat Urgen (tahan ke-1 ke-2)		<input type="checkbox"/> Kurang Urgen (tahan ke-4)																																																																															
<input type="checkbox"/> Sangat (tahan ke-2)		<input type="checkbox"/> Kurang Panjang (tahan ke-6)																																																																															
j. Uraian pekerjaan (pilih salah satu yang terpenting):																																																																																	
<input type="checkbox"/> Penggantian/menggantikan diliharapkan mengembalikan kinerja ke semula																																																																																	
<input type="checkbox"/> Pemeliharaan (mantapnya dilakukan untuk mengalihkan kinerja)																																																																																	
<input type="checkbox"/> Peningkatan/marawis diliharapkan kenaikan kinerja																																																																																	
<input type="checkbox"/> Perbaikan/membaik, dilakukan kenaikan kinerja pelayanan																																																																																	
<input type="checkbox"/> Pengamanan/mantapkan dan segera dilakukan pengamanan, kesejahteraan manusia sosial																																																																																	
<input type="checkbox"/> Efisiensi Operasi (mantapkan dan segera dilakukan operasi jaringan dan lancarnya pelayanan)																																																																																	
k. Catatan :																																																																																	
_____ Dapat dituliskan di kantor																																																																																	
Lengkap penelusuran lapangan				Tanda tangan Penanggung Jawab																																																																													
Nama Penanggung Jawab																																																																																	

FORM SURVEY
INVENTARISAN
TAHUN : D.I.

JARINGAN IRIGASI TERSIER

Lembar 2/2

12. Bangunan Drainase Tersier

Kode Aset	Ruangan	Kata Aset	Karir	Fungs	Usia atau perolehan Rp.

Keterangan: 1 = Sesatian, 2 = Usia dan perolehan < 10 th, 3 = 10 - 20 th, 4 = Boleh Perolehan

Total Usulan biaya perbaikan jaringan drainase tersier

13. Saluran tanpa tang Rp. [REDACTED] Lining Rp. [REDACTED]

14. Box Rp. [REDACTED] Pintu Box Rp. [REDACTED]

15. Total biaya perbaikan pramaksu Rp. [REDACTED]

Total usulan biaya perbaikan jaringan drainase tersier:

16. Saluran Rp. [REDACTED] Bangunan Rp. [REDACTED]

17. Total biaya perbaikan drainase Rp. [REDACTED]

18. Total biaya Jaringan Pembawa & Drainase Tersier Rp. [REDACTED]

19. Potensi luas panen padit & perbaikan selose MT1/MT2/MT3 [REDACTED] Ha

20. Uang saku pelaku ekonomi perbaikan jaringan drainase yang dulu?

1-2 th kecocok 3 th kecocok 4 th kecocok 5 th kecocok

21. Tujuan pekerjaan

Kompleks operasi Mengalih produksi lahan Mengangkat orang dari masyarakat
 Bisnis operasi

22. Perkembangan selatanitemakai Air (P5A) Kode Aset: [REDACTED]

23. Ig/dibentuk Ig/EK Gubernur Ig/dada + H.kum Ig/[REDACTED]

24. No. Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan

No.	Ig/daerah Pendanaan				

WILAYAH, DESA, KELURAHAN, KECAMATAN, KABUPATEN, PERENCANAAN

25. Kantor Kode Aset: [REDACTED] Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan

26. Tempat pertemuan Kode Aset: [REDACTED] Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan

27. No. Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan

Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan Ig/daerah Pendanaan

Bila benar, tanda tangan dibawah ini

Tanggal survei : _____ Tanda tangan penanggung jawab :

Nama penanggung jawab :

PEDOMAN TEKNIS PERENCANAAN PENGELOLAAN ASET IRIGASI

1. Pendahuluan

Perencanaan pengelolaan aset irigasi dilakukan dengan penyusunan rencana pengelolaan aset irigasi (RPAI) merupakan langkah kedua dalam rangka PAI setelah dilaksanakan inventarisasi. Tujuan RPAI adalah mencapai tingkat pelayanan yang diinginkan.

Dengan perencanaan pengelolaan aset irigasi yang baik diharapkan kondisi dan fungsi aset akan terjaga sehingga tingkat layanan yang diharapkan dapat dicapai.

Produk dari kegiatan penyusunan RPAI adalah sebuah laporan RPAI untuk sebuah Daerah Irigasi (DI). Penyusunan RPAI ini dilaksanakan oleh instansi yang berwenang atas pengelolaan DI yang bersangkutan dengan menggunakan data hasil inventarisasi.

2. Pemilihan Tingkat Pelayanan Irigasi

Tingkat pelayanan irigasi merupakan elemen penting dalam PAI, karena Investasi yang dilakukan dalam PAI harus dikaitkan dengan tingkat pelayanan irigasi tersebut.

Dalam peraturan menteri ini telah ditentukan bahwa tingkat pelayanan yang akan diukur adalah kinerja sistem irigasi.

Untuk dapat menghitung kinerja sistem irigasi perlu dihitung kondisi prasarana (kinerja jaringan irigasi) yang dilakukan dengan beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Jaringan Irigasi baru dianggap mempunyai fungsi 100% dengan masing-masing aset dalam jaringan tersebut berfungsi 100%.
2. Fungsi suatu aset bangunan akan berpengaruh terhadap seluruh luasan yang dilayani oleh bangunan tersebut (fungsi bendung akan berpengaruh terhadap seluruh luas jaringan irigasi, sedangkan fungsi bangunan bagi paling ujung hanya berpengaruh terhadap luasan dipetak yang dilayani)
3. Dalam hal pada suatu saluran terdapat bangunan, maka kondisi dari fungsi layanan yang membatasi adalah yang kondisi fungsi layanannya terkecil (jika salurannya masih 100% tetapi kemudian ada syphon yang hanya berfungsi 50%, maka fungsi layanan terhadap jaringan irigasi di hilir syphon tersebut menjadi 50% saja).

Prinsip-prinsip tersebut diatas diterapkan terhadap seluruh jaringan.

Jika layanan dari masing-masing ruas diberikan bobot yang dihitung atas fraksi dari luas area yang dilayani terhadap total area layanan dari jaringan irigasi tersebut. Kemudian kinerja seluruh jaringan dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh fraksi jaringan yang ada.

Secara matematis, rumusan dari kinerja jaringan irigasi dapat dituliskan sebagai berikut :

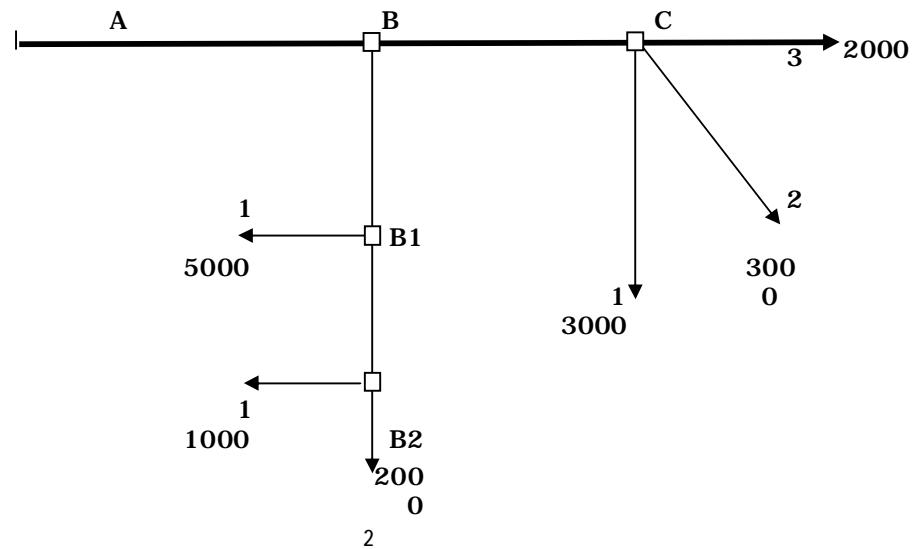
$$\text{Kinerja jaringan} = \sum (f_{\min \text{ bang}} ; f_{\min \text{ sal}}) * Ab$$

Dimana :

- $f_{\min \text{ bang}}$: koefisien fungsi layanan yang terkecil dari seluruh bangunan yang ada sejak dari bangunan pengambilan ke titik yang ditinjau
 $f_{\min \text{ sal}}$: koefisien fungsi layanan yang terkecil dari seluruh saluran yang ada sejak dari bangunan pengambilan ke titik yang ditinjau

Ab : perbandingan luas area yang dilayani pada titik yang ditinjau terhadap luas total daerah irrigasi

Secara skematis dapat dijelaskan dengan skema sederhana sebagai berikut:



Total Luas DI = 16.000 ha

Koefisien Fungsi		Area yang dilayani		Koefisien			Kinerja
Bangunan		Identitas Area	Bobot	Ke B1	Ke B2	Ke C	Koef.minimum x luas
A	1			1	1	1	
B	0.7			0,7	0,7	0,7	
B1	0.7	1	0,31	0,7	0,7	0,7	0,217
B2	0.2	1 2	0,13 0,06		0,2		0,027 0,013
C	1	1 2 3	0,19 0,13 0,19			1	0,133 0,091 0,133
Saluran							
A-B	1			1	1	1	
B-B1	1			1	1		
B1-B2	1				1		
B-C	1					1	
Koefisien minimum menuju areal layanan			0,7	0,2	0,7		
Kinerja jaringan irigasi							0,614

Kinerja jaringan irigasi dipengaruhi oleh kinerja masing-masing aset secara individual. Penentuan kinerja individual aset jaringan diekspresikan sebagai fungsi dari masing-masing aset, yang dalam pedoman ini dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu:

- baik sekali (>90%);
- baik (antara 70%-90%);
- sedang (antara 55%-69%); dan
- buruk (<55%).

Penentuan kinerja individual aset jaringan dapat dinilai oleh petugas operasi dan pemeliharaan jaringan yang berpengalaman.

Untuk aset pendukung yang terdiri atas unsur kelembagaan, SDM, bagunan gedung, peralatan, dan lahan, kinerjanya ditentukan atas dasar perbandingan antara keberadaan dan kebutuhan aset pendukung, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.

3. Kinerja Aset Jaringan dan Tingkat Pelayanan Irigasi

Pada saat survei inventarisasi didapatkan kondisi dan fungsi dari masing-masing aset dalam ukuran kualitatif baik sekali, baik, sedang dan buruk atau dalam ukuran kuantitatif dalam %. Ukuran tersebut didasarkan atas penilaian selama tahun musim tanam terakhir.

Dari kondisi dan fungsi masing-masing aset tersebut dapat dihitung kinerja aset jaringan irigasi yang merupakan salah satu unsur untuk menghitung kinerja sistem irigasi.

Pada pedoman ini diasumsikan bahwa untuk setiap aset yang pada awalnya kinerja dari aset individual kurang dari 100%, maka diharapkan setelah dilakukan perbaikan atau penggantian aset, kinerja jaringan dapat ditingkatkan menjadi 100%. Meskipun demikian tidak secara otomatis tingkat pelayanan irigasi akan meningkat secara nyata, karena masih diperlukan peningkatan aset pendukung, antara lain Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, dan Bangunan gedung.

4. Karakteristik Aset Jaringan Irigasi

Satuan unit aset jaringan irigasi terdiri dari misalnya satu bangunan bendung secara utuh, yang di didalamnya terdapat beberapa segmen yang bila dirinci mempunyai tugas sendiri-sendiri. Namun demi mudahnya satuan aset tersebut hanya dibedakan kedalam komponen sipil dan komponen mekanikal-elektrikal yang berupa pintu-pintu beserta alat pengangkatnya. Pembedaan tersebut karena bahan pembentuk komponen bangunan tersebut yang berbeda sehingga umur rencananya (ibarat umur harapan hidupnya) berbeda. Komponen sipil dapat terbentuk dari beberapa material, namun untuk proses evaluasi diambil material yang dominan dari komponen tersebut

4.1. Kondisi dan Fungsi

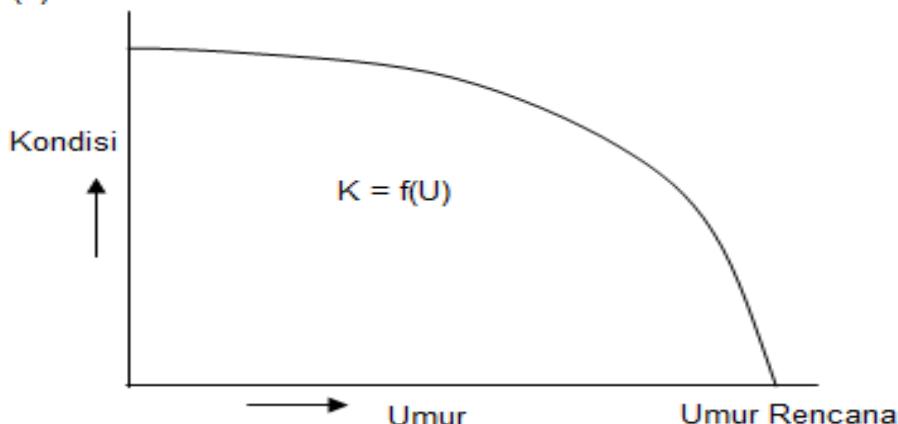
Setelah suatu aset irigasi selasai dibangun terjadilah proses kerusakan yang semakin lama semakin banyak sehingga dapat disebut kondisi merupakan fungsi umurnya. Demikian pula halnya dengan fungsi suatu aset, namun tidak selalu penurunan kondisi paralel dengan penurunan fungsi.

Kondisi fisik jaringan irigasi dinilai berdasarkan tingkat kerusakan dibandingkan dengan kondisi awal.

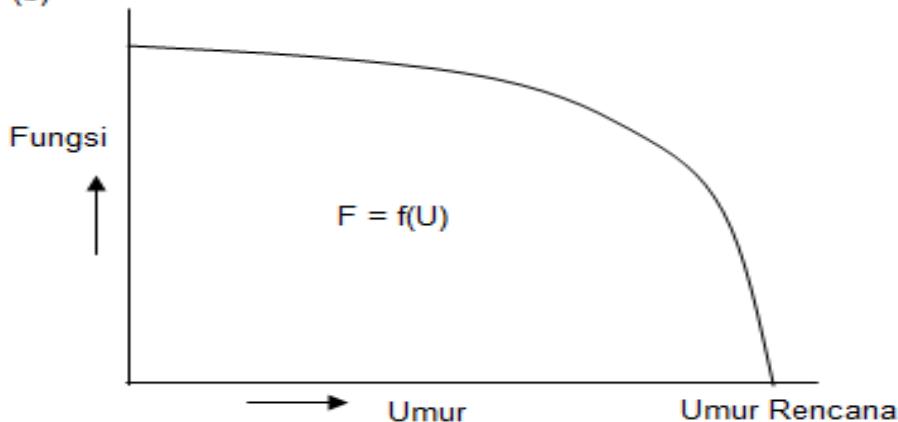
Fungsi fisik jaringan irigasi dinilai berdasarkan kemampuan mengalirkan air dibandingkan dengan kapasitas rencana.

Secara hipotetis dapat digambarkan sebagai berikut :

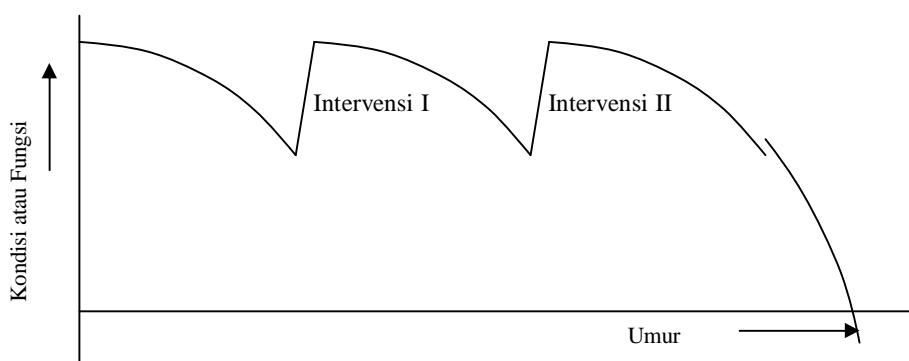
(a)



(b)



Gambar-B5 Kondisi dan Fungsi Aset tanpa ada intervensi



Gambar-B6 Kondisi atau Fungsi Aset dengan ada intervensi

Umur dari aset dapat diperpanjang dengan intervensi berupa perbaikan-perbaikan ataupun penggantian-penggantian. Dengan demikian umur rencana dari aset dapat berulang sejak diadakannya intervensi tersebut. Dengan catatan intervensi tersebut meliputi sebagian besar dari bagian aset atau diistilahkan sebagai rehabilitasi berat dan pembaharuan ataupun peningkatan yang berarti ada penambahan kapasitas.

Bentuk grafik tersebut hanya berlaku untuk aset jaringan saja, untuk aset pendukung terutama jenis kelembagaan, sumber daya manusia, dan lahan grafik tersebut tidak berlaku.

4.2. Area Layanan

Setiap aset jaringan mempunyai area layanan, yaitu luas persawahan yang mendapatkan air melalui aset jaringan yang bersangkutan. Suatu bendung mempunyai area layanan seluruh luas DI, bangunan sadap mempunyai area layanan seluas petak tersier yang mendapatkan air dari sadap yang bersangkutan. Area layanan ini hanya dikenakan pada aset yang mempunyai fungsi ikut mengatur/membagi aliran air.

4.3. Nilai Aset Baru

Setiap aset jaringan mempunyai nilai yang berubah dari waktu ke waktu. Nilai Aset Baru penting untuk menghitung nilai aset yang ada.

5. Area Terpengaruh Kerusakan

Setiap aset jaringan mempunyai areal layanan seperti dijelaskan di atas. Dalam hal suatu aset mengalami kerusakan dan penurunan fungsi, maka kemungkinan pada areal layanan tersebut juga terpengaruh oleh kerusakan tersebut. Bila penurunan fungsinya besar maka areal yang terpengaruh tersebut juga besar demikian pula sebaliknya. Pengaruh tersebut dapat karena fungsi dari aset yang turun, kondisi aset yang turun, atau nantinya pengaruh dari pelaksanaan perbaikan atau penggantian yang diusulkan.

6. Urgensi Upaya Penanganan

Urgensi upaya penanganan ditentukan di lapangan dengan melihat langsung kondisi dan fungsi dari aset yang diinventarisasi. Terdapat 4 kategori urgensi :

- (1) "Sangat Urgen" yaitu perlu dilaksanakan dalam 1 (satu) atau 2 (dua) tahun setelah inventarisasi;
Untuk menegaskan perlu dilaksanakan penanganan pada tahun pertama atau tahun kedua dengan ketentuan, apabila fungsi dari aset menunjukkan Sedang atau Buruk, maka perlu dilaksanakan penanganan pada tahun pertama. Tapi bila masih berfungsi Baik Sekali atau Baik, maka perlu dilaksanakan penanganan pada tahun kedua setelah inventarisasi;
- (2) "Urgen" yaitu perlu dilaksanakan penanganan dalam 3 (tiga) tahun setelah inventarisasi;
- (3) "Kurang Urgen" yaitu dapat dilaksanakan penanganan dalam 4 (empat) tahun setelah inventarisasi; dan
- (4) "Jangka Panjang" yaitu dapat dilaksanakan penanganan dalam 5 (lima) tahun setelah inventarisasi.

Keputusan mengenai urgensi tersebut ditentukan atas pertimbangan obyektif oleh petugas survei inventarisasi bersama dengan unsur P3A. Pertimbangan obyektif tersebut antara lain dapat berupa ketahanan aset bertahan pada kondisi sekarang (saat inventarisasi), pengaruh penundaan usulan pekerjaan pada produksi padi, dan kemampuan keuangan guna membiayai usulan pekerjaan.

Data urgensi dapat dilihat pada formulir isian untuk aset jaringan lembar 2/2 Lampiran I Bagian D.

7. Tujuan dari Upaya Penanganan

Upaya-upaya penanganan tersebut pastilah mempunyai satu tujuan yang dapat dipilih menjadi enam yaitu

- a. penggantian dengan manfaat yang diharapkan mengembalikan kinerja seperti pada saat baru;
- b. pemeliharaan dengan manfaat yang diharapkan untuk mencegah kinerja turun;
- c. peningkatan dengan harapan manfaat kinerjanya naik;

- d. perluasan dengan harapan kenaikan areal pelayanan, tujuan ini hanya dimungkinkan bila data ketersediaan airnya menunjukkan berlebih;
- e. pengamanan dengan harapan erosi dapat dicegah, kecelakaan dapat dicegah.
- f. efisiensi operasi dengan harapan operasi jaringan menjadi lebih cepat, dan lebih efisien.

8. Pokok-Pokok Isi RPAI

Rencana Pengelolaan Aset Irigasi (RPAI) terdiri dari 3 bagian, yaitu :

Bagian 1 : Rencana Investasi Aset Jaringan 5 tahun (RIAJ), yang terbagi menjadi Rencana Anggaran Investasi 5 tahun, yang berisikan perbaikan dan penggantian aset selama 5 tahun. Penyusunan rencana ini banyak tergantung dari usulan-usulan pekerjaan dari lapangan, karena dinilai petugas lapanganlah yang dari hari ke hari berada di lapangan yang paling mengetahui keperluannya.

Bagian 2 : Rencana Investasi Aset Pendukung (RIAP) 5 tahun, yang berisi :

- Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan
 - Kelembagaan Internal
 - Kelembagaan External
- Peningkatan SDM
 - Training/Pendidikan
 - Peremajaan
- Perbaikan dan Penggantian Bangunan Gedung
 - Perbaikan dan Peningkatan
 - Penggantian
- Perbaikan dan Penggantian Peralatan
 - Perbaikan dan Peningkatan
 - Penggantian
- Sertifikasi dan Pengamanan Lahan
 - Sertifikasi Lahan Milik
 - Penyelesaian Sengketa
 - Pengamanan Administrasi/Pengarsipan
 - Pengamanan Fisik

Contoh format RPAI dapat dilihat di Lampiran II Bagian A

Bagian 3 : Rencana Kinerja Aset Irigasi (RKAI) 5 tahun, yang berisi :

Rencana Kinerja Aset Irigasi garis besarnya adalah sebagai berikut

- Berupa grafik Peningkatan Kinerja Aset Jaringan dari tahun ke-1 hingga tahun ke-5.
- Berupa grafik Peningkatan Kinerja Aset Pendukung pengelolaan aset irigasi dari tahun ke-1 hingga tahun ke-5.
- Berupa grafik Peningkatan Kinerja Aset Irigasi yang merupakan penggabungan antara Kinerja Aset Jaringan dengan Kinerja Aset Pendukung dengan pembobotan 80% pada Kinerja Aset Jaringan dan 20% pada Kinerja Aset Pendukung.

9. Penanganan dan Prioritas Perbaikan

Pada kenyataannya pengajuan dana untuk keperluan pengelolaan jaringan irigasi dari tahun ke tahun tidak selalu terpenuhi sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu jenis penanganan dan prioritas perbaikan perlu dibuat berdasarkan atas data:

- (1) Luas Daerah Irigasi, disebut A_{di} ;
- (2) Luas layanan terpengaruh kerusakan aset, disebut A_{as} ;
- (3) Kondisi fisik jaringan irigasi; dan
- (4) Fungsi fisik jaringan irigasi.

Dari data diatas disusun daftar skala prioritas dengan rumus:

$$P = \left(K \times 0.35 + F^{1.5} \times 0.65 \right) \times \left(\frac{A_{as}}{A_{di}} \right)^{-0.5}$$

P = Prioritas

K = Skor Kondisi

F = Skor Fungsi

A_{as} = Luas layanan terpengaruh kerusakan aset

A_{di} = Luas daerah irigasi

Penentuan jenis penanganan dan prioritas perbaikan jaringan irigasi akan difasilitasi prosesnya dengan software yang telah disiapkan, dengan syarat bahwa data kondisi fisik jaringan irigasi, fungsi fisik jaringan irigasi, luas layanan terpengaruh kerusakan aset serta luas daerah irigasi harus dilengkapi pada saat pengisian data.

Dari hasil perhitungan akan ditampilkan tabel yang menunjukkan jenis penanganan dan prioritas perbaikan jaringan irigasi. Dari tabel tersebut jaringan irigasi yang kondisinya baik dan rusak ringan ditangani melalui kegiatan pemeliharaan.

Sedangkan yang kondisinya rusak sedang diperlukan perbaikan, dan yang kondisinya rusak berat perlu dilakukan perbaikan berat atau penggantian sesuai dengan daftar skala prioritas.

Contoh hasil perhitungan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Bagian B, contoh laporan rencana pengelolaan aset irigasi yang berupa daftar prioritas penanganan aset irigasi.

Hasil penyusunan daftar skala prioritas diatas kemudian dibahas bersama dengan P3A/GP3A/IP3A untuk memperoleh kesepakatan prioritas perbaikan jaringan irigasi.

Pedoman ini difasilitasi dengan simulasi dalam aplikasi (software), sehingga perencana dapat melakukan pilihan aset mana yang akan dilakukan penanganan, dengan mengingat ketersediaan dana dan faktor pembatas lainnya. Dengan penanganan/perbaikan yang direncanakan, maka dapat diketahui gambaran kinerja jaringan irigasi pasca penanganan/perbaikan.

Pelaksanaan simulasi tersebut diatas akan mempermudah penyusunan rencana penanganan setiap tahunnya yang disertai dengan rencana kinerja yang diharapkan.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM
REPUBLIK INDONESIA,**

DJOKO KIRMANTO

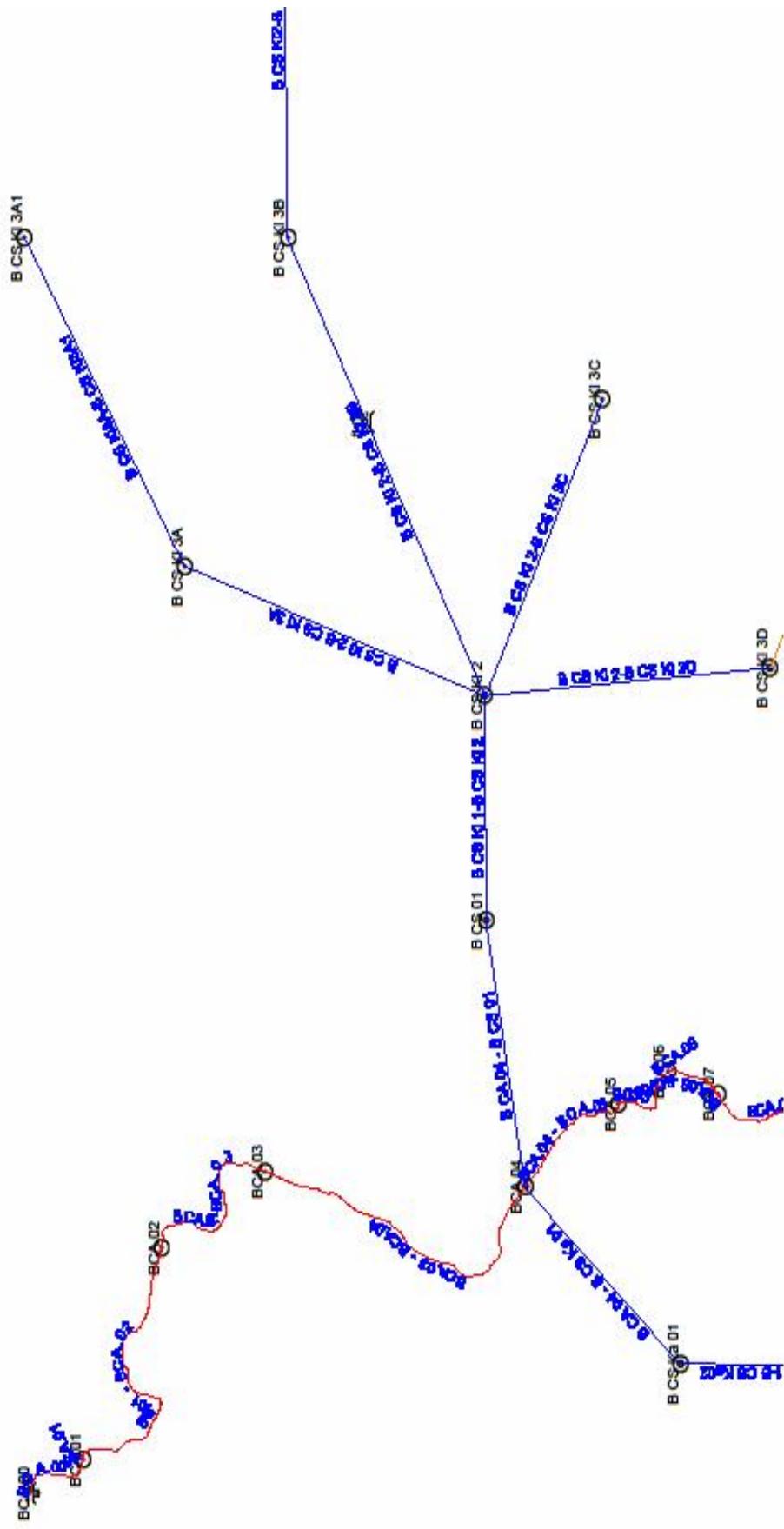
LAMPIRAN II**BAGIAN A****CONTOH LAPORAN RENCANA
PENGELOLAAN ASET IRIGASI**



IDENTITAS DAERAH IRIGASI

1	Nama Daerah Irigasi	[36040178] CISANGU ATAS
2	Kewenangan / Kepemilikan	Pemerintah Propinsi
3	Nama Kantor Pengelola	Balai PSDA Ciujung Ciliman
4	Wilayah Sungai	Cidanau-Ciujung-Cidurian-Cisadane-Ciliwung-Citarum
5	Daerah Aliran Sungai	
6	Tingkatan Daerah Irigasi	Teknis
7	Status Daerah Irigasi	Lintas Kabupaten
8	Nama Sumber/Suplesi Air	
	1	Sungai Cisangu
	2	
	3	
	4	
9	Lokasi Bangunan Pengambilan	
	Propinsi	Banten
	Kabupaten/Kota	Lebak
	Kecamatan	Warunggunung
	Desa	Pasirjaka
10	Penggunaan Jaringan Irigasi	<input checked="" type="checkbox"/> Irigasi <input type="checkbox"/> Air minum <input checked="" type="checkbox"/> Perikanan <input type="checkbox"/> Air Industri
	Lain-Lain	
11	Pola Tanam	Padi-Padi-Palawija
12	Luas Potensial (Ha)	1,500
13	Luas Fungsional	1,360
14	Luas Terbangun Jaringan Utama (Ha)	1,300
15	Luas Terbangun Jaringan Tersier (Ha)	1,300
16	Luas Tanam tahun yang lalu	
	Masa Tanam 1	1,300
	Masa Tanam 2	900
	Masa Tanam 3	650
	Intensitas tanam (%)	219
17	Luas Tanam yang diharapkan setelah pelaksanaan PAI	
	Masa Tanam 1	1,300
	Masa Tanam 2	1,100
	Masa Tanam 3	900
	Intensitas tanam (%)	254
18	Catatan	

LAP 1.02 - SKEMA DAERAH IRIGASI : CISANGU ATAS



**DATA KETERSEDIAAN AIR****D.I : [36040178] CISANGU ATAS****NAMA SUMBER AIR :** Sungai Cisangu**TAHUN DATA :** 2008

No.	Bulan	Periode	Qsumber (m ³ /det)	Qintake rencana (m ³ /det)	Qintake realisasi (m ³ /det)	% Real/Renc
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(6)/(5)
1	Januari	1	1.4	1.5	1.4	93%
		2	1.5	1.5	1.3	87%
		3	1.24	1.5	1.4	93%
2	Februari	1				
		2				
		3				
3	Maret	1	1.6	1.5	1.5	100%
		2	1.4	1.5	1.4	93%
		3	1.5	1.5	1.5	100%
4	April	1				
		2				
		3				
5	Mei	1	1.4	1.5	1.4	93%
		2	1.5	1.5	1.4	93%
		3	1.3	1.5	1.2	80%
6	Juni	1				
		2				
		3				
7	Juli	1				
		2				
		3				
8	Agustus	1				
		2				
		3				
9	September	1				
		2				
		3				
10	Oktober	1				
		2				
		3				
11	November	1				
		2				
		3				
12	Desember	1				
		2				
		3				

Tanggal survei :
Nama :

Tanda Tangan :



ASET BENDUNG

1	Deerah Inggris	[36040170] CISANGU ATAS																																																										
2	Tahun Survey	2008																																																										
3	Kode Aset	1-1-1-02.0																																																										
4	Nama Bendung	Bd Cisangku Atas																																																										
5	Nomenklatur	BCA.00																																																										
6	Koordinat Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> - Bujur (X) - Latitud (Y) - Elevasi (Z) 																																																										
7	Tipe Bendung	Bendung Telap																																																										
8	Mercu	Ogee																																																										
9	Kolam Olak																																																											
10	Material Tubuh Bendung	Pasangan Beton																																																										
11	Dimensi Bendung	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Uraian</th> <th rowspan="2">Bendung Gerak</th> <th colspan="2">Penguras</th> <th colspan="2">Intake ke Saluran</th> </tr> <tr> <th>Kiri</th> <th>Kanan</th> <th>Kiri</th> <th>Kanan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah Lubang pintu/stopblok</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bahan konstruksi pintu</td> <td></td> <td></td> <td>Besi</td> <td></td> <td>Besi</td> </tr> <tr> <td>Tanaga pengoperasian</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Manual</td> <td>Manual</td> </tr> <tr> <td>Dimensi setiap pintu (m)</td> <td>L= [] T= []</td> <td>L= [] T= []</td> <td>L=1,75</td> <td>T=1</td> <td>L= [] T= []</td> </tr> <tr> <td>Luas Layarana (ha)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>441</td> </tr> <tr> <td>Debit Desain (m³/det)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>0,638</td> </tr> <tr> <td>Tinggi bendung (H=h1+h2) - (m)</td> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Lebar mercu bendung (b) - (m)</td> <td>9,2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Uraian	Bendung Gerak	Penguras		Intake ke Saluran		Kiri	Kanan	Kiri	Kanan	Jumlah Lubang pintu/stopblok						Bahan konstruksi pintu			Besi		Besi	Tanaga pengoperasian				Manual	Manual	Dimensi setiap pintu (m)	L= [] T= []	L= [] T= []	L=1,75	T=1	L= [] T= []	Luas Layarana (ha)					441	Debit Desain (m ³ /det)					0,638	Tinggi bendung (H=h1+h2) - (m)	1					Lebar mercu bendung (b) - (m)	9,2				
Uraian	Bendung Gerak	Penguras			Intake ke Saluran																																																							
		Kiri	Kanan	Kiri	Kanan																																																							
Jumlah Lubang pintu/stopblok																																																												
Bahan konstruksi pintu			Besi		Besi																																																							
Tanaga pengoperasian				Manual	Manual																																																							
Dimensi setiap pintu (m)	L= [] T= []	L= [] T= []	L=1,75	T=1	L= [] T= []																																																							
Luas Layarana (ha)					441																																																							
Debit Desain (m ³ /det)					0,638																																																							
Tinggi bendung (H=h1+h2) - (m)	1																																																											
Lebar mercu bendung (b) - (m)	9,2																																																											
12	Selesai Dibangun Tahun	1977																																																										
13	Taksiran Biaya Konstruksi Yang Diperlukan untuk membangun baru seperti bangunan yang sama pada saat survey ini dilakukan :																																																											
	- Pekerjaan Sipil	350.000.000																																																										
	- Pekerjaan Mekanikal (ME) - Pintu Intake dan Pelempah	30.000.000																																																										
14	Kondisi :																																																											
	- Bangunan Sipil	Baik																																																										
	- Pintu (Mekanikal - Elektrikal / ME)	Rusak Berat																																																										
15	Fungsii :																																																											
	- Bangunan Sipil	Baik																																																										
	- Pintu (Mekanikal - Elektrikal / ME)	Tidak Berfungsi																																																										
16	Tahun Rehabilitasi/Perbaikan besar	1999																																																										
17	Luas Terpengaruh Kerusakan (ha)	41																																																										
18	Jenis Pekerjaan Yang Diperlukan Sekarang :																																																											
	- Pekerjaan Sipil	Perbaikan Sedang																																																										
	- Pekerjaan Pintu (Mekanikal - Elektrikal / ME)	Pembuatan Aset																																																										
19	Data Kerusakan dan estimasi usulan biaya pekerjaan sipil																																																											
	Kerusakan/Perbaikan	Vol. Pek.	Sat.	Harga Sat. (Rp.)	Harga(Rp.)	Keterangan																																																						
	Beton/Lubang		mtk																																																									
	Goresan		m ²																																																									
	Scidmer/Waled		m ²																																																									
	Panarona/timring		mtk																																																									
	Rerakpalang/garsa		mtk																																																									
	Longgar/miring		mtk																																																									
	Bongkaran/potongan		mtuk																																																									
	Lebur/air																																																											
20	Data Kerusakan dan estimasi usulan biaya pekerjaan ME																																																											
	Kerusakan/Perbaikan	Vol. Pek.	Sat.	Harga Sat. (Rp.)	Harga(Rp.)	Keterangan																																																						
	Pintu keranjang/tusuk		mtuk																																																									
	Pintu perudangan	2	mtuk	10.000.000	20.000.000	Pintu intake dan penguras																																																						
	Mesin angkat rusak		mtuk																																																									
	Mesin angkat gantil		mtuk																																																									
	Genset/distribusi rusak		mtuk																																																									
	Genset/distribusi gantil		mtuk																																																									
	Lebur/air																																																											
21	Biaya Yang Diperlukan :																																																											
	- Pekerjaan Sipil	0																																																										
	- Pekerjaan ME	20.000.000																																																										
22	Urgensi Pelepasan Perbaikan	Urgen																																																										
23	Tujuan Pekerjaan	Penggantian																																																										
24	Catatan																																																											

Keterangan Gambar	Foto
Tampak depan Bendung	
MVE Bendung	

UAFIAE INVENTARIASI ASSET FINANSI

THE INFLUENCE OF THE ENVIRONMENT ON THE GROWTH OF COTTON 103

卷之三

DAFTAR INVENTARISASI ASET IRIGASI



Pihak : 35040470		Nama : G. SUDIAGA ALIAS		Tahun : Lahiran		Nama : Ramu		Kementerian : Pekerjaan air		Tahap : Survey		Usulan : Usulan	
Kec.	Km	Kec.	Km	Tahun	Tahun	Jenis	Jenis	Masa Pakai	Masa Pakai	Kondisi	Lama	Survei	Usulan
S. Kedung	7.069 N	S. Kedung	7.069 N	1977	1977			20	20	-	-	-	-
TOTAL		TOTAL		TOTAL		TOTAL		TOTAL		TOTAL		TOTAL	

*Diketahui oleh : Pj. Bupati RI : Bapak Dr. H. M. Ali dan Sekretaris PE : Bapak Iman
 Tanggal : 10/01/2012 Tempat : Banda Aceh
 Penandatangan : Bapak Dr. H. M. Ali
 Penandatangan : Bapak Iman*

SUMBER ASSET RANCUNAN RIGAS

SUMMARY ASET SALURAN ALUR IRIGASI

No.	Jenis Aset	Total	Penyaliran				Fungsi				Biaya Pekerjaan Yang Dipertaruhkan Rp. I
			Piping	Balk	Ringan	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Urus	Kurang	
1	Saluran Air Penyaliran	1.536	1.333	4.132	1.457	2.425	2.425	2.425	2.425	3.253	17.900.000
2	Saluran Pengeluaran	2.332	2.332	2.332	2.332	2.332	2.332	2.332	2.332	3.253	4.675.000
3	Total Saluran	3.868	3.665	6.464	3.789	4.757	4.757	4.757	4.757	6.506	22.575.000
4	Jumlah Terisi	2.000	4.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	25.250.000



KINERJA ASET IRIGASI

Kode : 36040178

Nama : CISANGU ATAS

No	Aset	Nomenklatur	Luas Layanan (Ha)		Kinerja (%)
			Rencana	Terairi	
1	Bendung	BCA.00	1.360	611	45
2	Sadap	BCA.01	1.360	611	45
3	Sadap	BCA.02	1.359	610	45
4	Sadap	BCA.03	1.357	735	54
5	Bagi-Sadap	BCA.04	1.352	731	54
6	Sadap	BCA.05	490	298	61
7	Sadap	BCA.06	407	223	55
8	Sadap	BCA.07	354	171	48
9	Sadap	BCA.08	336	158	47
10	Sadap	BCA.09	331	165	50
11	Sadap	BCA.10	293	134	46
12	Sadap	BCA.11	276	117	42
13	Sadap	BCA.12	266	127	48
14	Sadap	BCA.13	221	82	37
15	Sadap	BCA.14	204	65	32
16	Sadap	BCA.15	200	90	45
17	Sadap	BCA.16	143	39	27
18	Sadap	BCA.17	132	38	29
19	Sadap	BCA.18	106	20	19
20	Sadap	BCA.19	89	8	9
21	Sadap	BCA.20	85	73	86
22	Sadap	BCA.21	56	47	83
23	Sadap	BCA.22			
24	Bagi-Sadap	B CS 01	655	381	58
25	Bagi-Sadap	B CS Ka 01	203	185	91
26	Sadap	B CS Ka 02	173	171	99
27	Sadap Langsung	B CS Ka 03			
28	Bagi-Sadap	B CS Ki 2	585	340	58
29	Sadap	B CS Ki 3A	200	116	58
30	Sadap	B CS Ki 3B	270	154	57
31	Sadap	B CS Ki 3C			
32	Bagi	B CS Ki 3D	70	49	70
33	Tanpa Bangunan	B CS Ki 3D 2			
34	Sadap	B CS Ki 3B1	220	154	70
35	Sadap	B CS Ki 3A1			
36	Bagi	B CS Ki 3B2	150	150	100

LAMPIRAN II

BAGIAN B

**CONTOH HASIL PERHITUNGAN KINERJA SISTEM
IRIGASI DAN DAFTAR PRIORITAS PENANGANAN
ASET**

**KINERJA SISTEM IRIGASI****Kode : 36040178****Nama****DI : CISANGU ATAS****Luas : 1360****Indeks Kinerja :**

1. Kondisi Prasarana (25-45)	: 34
2. Ketersediaan Air (6-9)	: 7.20
3. Indeks Pertanaman (4-6)	: 4.80
4. Sarana Penunjang (5-10)	: 5.25
5. Organisasi Personalia (7.5-15)	: 8.45
6. Dokumentasi (2.5-5)	: 3.30
<hr/> 7. P3A (5-10) <hr/> r	: 7.20
Total	: 70.20

INITIATIF PRIORITAS PEVANGANAN MUSLIMAH

FACTOR PRIORITAS PERNIAGAAN ASET HIGASI

2. *Adolescent girls*. In another study, 16-19 year old girls were asked to evaluate their own body image and self-esteem. The results showed that the majority of the girls had a negative body image and self-esteem.

LAMPIRAN III
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13/PRT/M/2012
TENTANG
PEDOMAN PENGELOLAAN ASET IRIGASI

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN, EVALUASI, DAN PEMUTAKHIRAN DATA INVENTARISASI

1. Pendahuluan

Kegiatan PAI setelah perencanaan adalah pelaksanaan, evaluasi, dan pemutakhiran data inventarisasi. Pelaksanaan pengelolaan aset irigasi secara berkelanjutan dilakukan berdasarkan rencana pengelolaan aset irigasi yang telah ditetapkan.

Produk kegiatan pelaksanaan PAI adalah terealisasinya pemeliharaan, perbaikan dan penggantian aset jaringan irigasi sehingga dapat dicapai target kinerja yang ditentukan. Produk kegiatan evaluasi adalah adanya hasil kajian ulang kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan pengelolaan aset irigasi sebagai umpan balik untuk perencanaan PAI tahun berikutnya. Produk pemutakhiran data adalah berupa perubahan catatan aset jaringan irigasi dan/atau pendukung pengelolaan irigasi.

2. Pelaksanaan RPAI

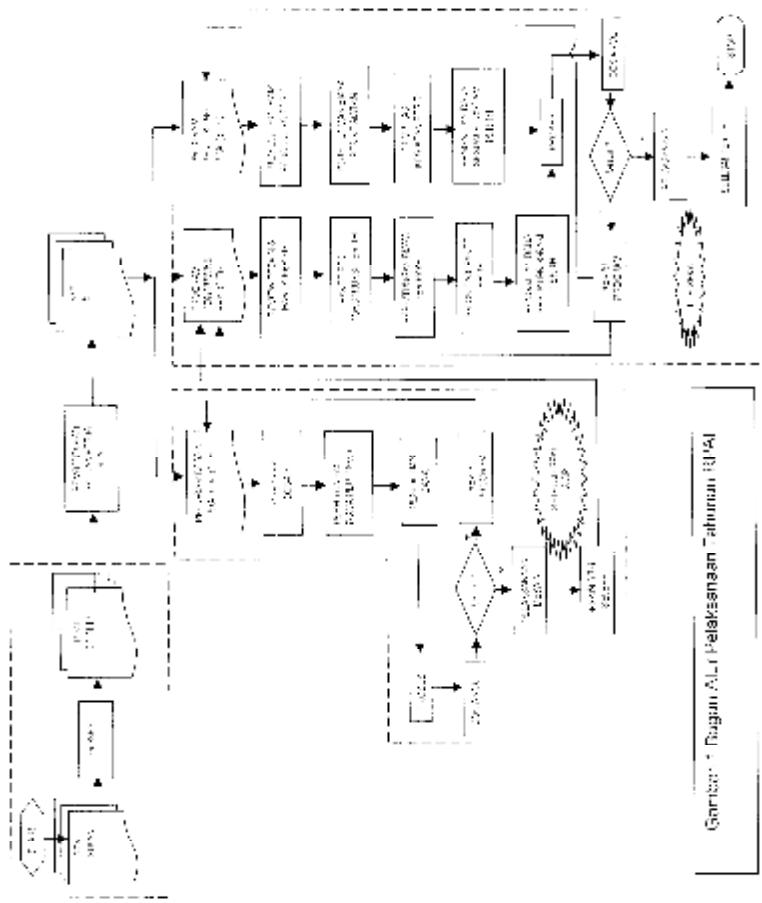
RPAI terdiri dari 3 (tiga) rencana yang dilaksanakan pada setiap tahun sampai selesai dalam 5 (lima) tahun. 3 (tiga) rencana tersebut adalah :

- (5) rencana investasi aset jaringan, yang berupa perbaikan dan penggantian aset jaringan irigasi dalam masa 5 (lima) tahun;
- (6) rencana investasi aset pendukung, yang berupa pemenuhan kebutuhan dan perbaikan aset pendukung dalam masa 5 (lima) tahun; dan
- (7) rencana kinerja irigasi, yang berupa target-target luas tanam per tahun selama 5 (lima) tahun yang dihubungkan dengan pelaksanaan rencana investasi aset jaringan.

Ketiga rencana tersebut saling terkait satu dengan yang lain.

Pengajuan dana untuk pelaksanaan rencana tersebut dilakukan melalui mekanisme yang ada, yaitu melalui DIPA dan tunduk pada peraturan yang ada mengenai pelaksanaan kegiatan yang telah masuk dalam DIPA.

Siklus pelaksanaan RPAI dapat dilihat pada halaman berikut.



Sumber : Pengelolaan Kebutuhan Makanan

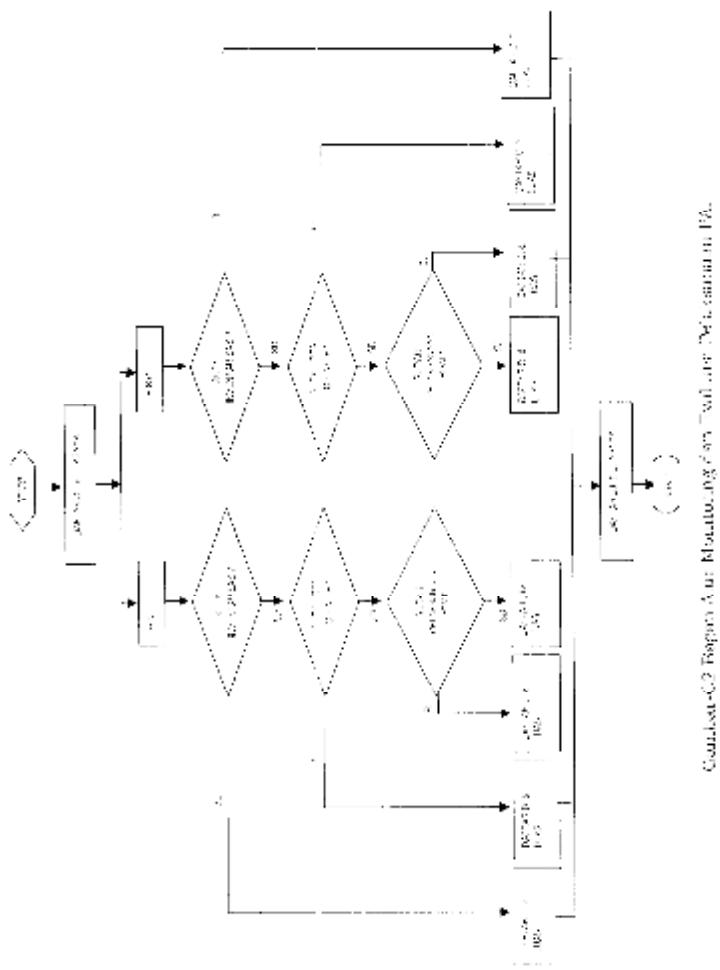
3. Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan bilamana didahului dengan kegiatan monitoring. Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan RPAI dan pelaksanaan PAI pada umumnya termasuk kegiatan inventarisasi sampai dengan pemutakhiran data.

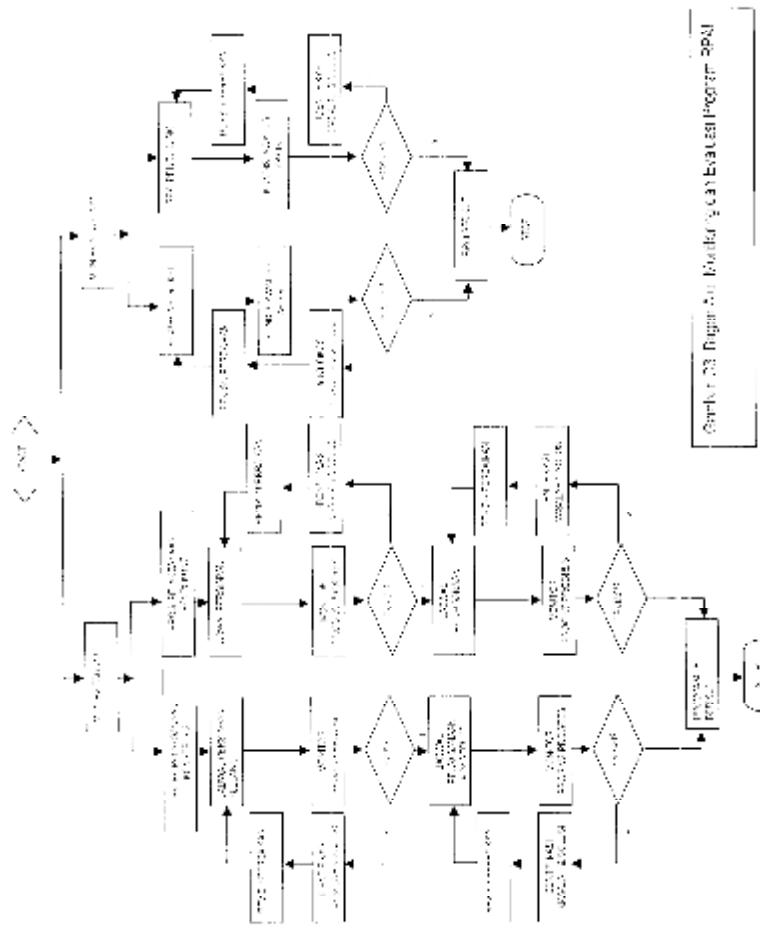
Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui jalur administrasi yang ada. Namun evaluasi terhadap pelaksanaan RPAI harus dikaitkan dengan target kinerja yang ditentukan dan menjadikan ukuran tingkat pelayanan dari suatu Daerah Irigasi.

Evaluasi terhadap kinerja dari suatu Daerah Irigasi harus dilakukan secara obyektif dengan mempertimbangkan unsur yang berada di luar bidang keirigasian, termasuk di antaranya ketersediaan air dan sarana serta prasarana pertanian lainnya.

Bagan alur kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada halaman berikut.



CDR Response Audit Validation Process Diagram



4. Pemutakhiran Data Hasil Inventarisasi

Dalam PAI ada dua inventarisasi yang berbeda frekuensinya, inventarisasi untuk aset jaringan dilakukan setahun sekali dan inventarisasi untuk aset pendukung dilakukan sekali dalam 5 tahun. Dengan demikian pemutakhiran data untuk aset jaringan dapat dilakukan setiap tahun, namun untuk aset pendukung hanya bisa dilakukan sekali dalam 5 tahun.

Evaluasi dan pemutakhiran data dapat memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan RPAI yang sedang berjalan.

Hasil pemutakhiran data dapat untuk menerbitkan buku data irigasi tahunan dan atau menayangkan melalui situs internet..

**MENTERI PEKERJAAN UMUM
REPUBLIK INDONESIA,**

DJOKO KIRMANTO